



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII

LAPORAN 2025

SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**#bangga
melayani
bangsa** **BerAKHLAK**
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dimana dalam Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIP) ditujukan untuk menginformasikan pencapaian kinerja (*performance result*) pada Tahun 2025, pengukuran kinerja dalam laporan ini melihat kepada presentase perbandingan antara target dan realisasi masing masing indikator kinerja *input* (masukan) dan *output* (keluaran), dan *outcome* (hasil).

Kami ucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian laporan ini, dan kami mengharapkan masukan dan saran guna perbaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII yang akan datang.

Balikpapan, Januari 2026

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA
WILAYAH VII**

FERDINAN NURDIN, S.H., S.Si.T., M.MTr

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19780623 200012 1 001

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Sari Rahma	Penelaah Teknis Kebijakan	22.01.2026	SR
2	Dikonsep	Budiono	Penelaah Teknis Kebijakan	— 11 —	BT
3	Dikonsep	Sabila Fitri	Asisten Inspektur Angkutan Udara Terampil	22.01.2026	Sabila
4	Dikonsep	Thinka Karren	Pengawas Penerbangan	22.01.2026	TK
5	Diperiksa	Tarmadi	Kasubbag Tata Usaha	22-01-2026	T
6	Disetujui	Ferdinan Nurdin	Kepala Kantor	22-1-2026	F

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	2
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).....	7
C. SISTEMATIKA PELAPORAN	10
BAB II	12
PERENCANAAN KINERJA.....	12
A. Rencana Strategis Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII	12
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025 - 2029.....	14
C. Perjanjian Kinerja	15
BAB III	19
AKUNTABILITAS KINERJA	19
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII TAHUN 2025	19
A. Capaian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	19
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	50
C. Perolehan Penghargaan Tahun 2025	55
D. Capaian Lainnya	56
E. Realisasi Daya Serap.....	57
BAB IV	63
PENUTUP	63
A. KESIMPULAN	63
B. SARAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025 – 2029	13
Tabel 2. 2 Program Kegiatan Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025	14
Tabel 2. 3 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025	15
Tabel 2. 4 Matriks Perjanjian Kinerja Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025	16
Tabel 2. 5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025	17
Tabel 2. 6 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025	17
Tabel 2. 7 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025 (Pagu Efektif)	18
Tabel 3. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	19
Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 – 2025	20
Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Draft Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029 terhadap Tahun 2024 sebagai baseline	21
Tabel 3. 4 Pengawasan PPRP Tahun 2025	24
Tabel 3. 5 Pengawasan Pelayanan Angkutan Udara Tahun 2025	29
Tabel 3. 6 Realisasi Perbandingan Kinerja	48
Tabel 3. 7 Rincian Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana	51
Tabel 3. 8 Rincian DIPA Awal Sampai Dengan Revisi Terakhir	52
Tabel 3. 9 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025	52
Tabel 3. 10 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan	53
Tabel 3. 11 Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi pada Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	54
Tabel 3. 12 Realisasi Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi Anggaran Per Tahun 2024 dan Tahun 2025	54
Tabel 3. 13 Realisasi Anggaran 2025 Per Jenis Belanja	57
Tabel 3. 14 Realisasi Anggaran Perbulan	58

Tabel 3. 15 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan Tahun 2025 (Pagu Efektif)	58
Tabel 3. 17 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja ...	59
Tabel 3. 18 Realisasi Anggaran per Sumber Dana Tahun 2025	59
Tabel 3. 19 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Unit Kerja	5
Grafik 1. 2 Komposisi Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan	6
Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	7
Grafik 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	7
Grafik 3. 1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 – 2025	22
Grafik 3. 2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Kepatuhan Dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Kargo, dan/Pos Wilayah Kerja Kantor Otoritas bandar Udara”	23
Grafik 3. 3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Kepatuhan Dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Kargo, dan/Pos Wilayah Kerja Kantor Otoritas bandar Udara” Tahun 2024 - 2025.....	23
Grafik 3. 4 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 – 2025	25
Grafik 3. 5 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara”	26
Grafik 3. 6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025”	27
Grafik 3. 7 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara”	28
Grafik 3. 8 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara” Tahun 2024 - 2025	28
Grafik 3. 9 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025	31
Grafik 3. 10 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan”	32
Grafik 3. 11 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan” Tahun 2024 - 2025	33
Grafik 3. 12 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan”	38
Grafik 3. 13 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan” Tahun 2024 - 2025.....	38
Grafik 3. 14 Rata-rata Capaian Sasaran IV Tahun 2024 – 2025	41

Grafik 3. 15 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara”	42
Grafik 3. 16 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025	43
Grafik 3. 17 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	44
Grafik 3. 18 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025	44
Grafik 3. 19 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara”	46
Grafik 3. 20 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025.....	46
Grafik 3. 21 Rincian DIPA awal sampai dengan revisi terakhir	52
Grafik 3. 22 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara.....	53
Grafik 3. 23 Trend Nilai Efisiensi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan Periode Tahun 2024-2025.....	55
Grafik 3. 24 Realisasi Anggaran 2025 Per Jenis Belanja	57
Grafik 3. 26 Perbandingan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024 dan Tahun 2025	58
Grafik 3. 27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja ..	59
Grafik 3. 28 Rincian Sumber Dana Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII ..4	
Gambar 3. 1 Penghargaan Tahun 2025.....56	
Gambar 3. 2 Penerapan Diskon Tarif Penumpang Periode Nataru.....56	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurangberhasilan Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama Tahun 2025. Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam rangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

a. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Meningkatkan pelayanan jasa transportasi udara untuk mewujudkan konektivitas nasional;
- 2) Meningkatkan keselamatan, keamanan dan kehandalan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara;
- 3) Peningkatan penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK dalam rangka pengembangan teknologi transportasi udara yang ramah lingkungan;
- 4) Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dan restrukturisasi/reformasi kelembagaan dan regulasi.

b. Sasaran

Dalam *draft* Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025 sampai dengan tahun 2029 mempunyai 4 (empat) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan sebagai berikut:

1. Meningkatnya konektivitas transportasi udara;
2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara;
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara;
4. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

Capaian rata-rata kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025 sebesar 101,653% yang didukung oleh pencapaian sasaran Kantor OBU Wilayah VII sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatkan Konektivitas Transportasi Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar **100,367 %** yang berasal dari Satu Indikator kegiatan berupa Kepatuhan Dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Kargo, dan / Pos Wilayah Kerja Kantor Otoritas bandar Udara;

Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar **100,365 %** yang berasal dari 2 (Dua) Indikator kegiatan berupa Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara dengan nilai rata-rata sebesar 100 % dan Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara dengan nilai rata-rata sebesar 100,729 %;

Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar **100,552 %** yang berasal dari 2 (Dua) Indikator kegiatan berupa Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan dengan nilai rata-rata sebesar 100,24 % dan Indikator kegiatan Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan dengan nilai rata-rata sebesar 100,864 %;

Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar **101,712 %** yang berasal dari 3 (Tiga) Indikator kegiatan berupa Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan nilai rata-rata sebesar 100 %, Indikator kegiatan Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara dengan nilai rata-rata sebesar 104,146 % , dan Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara dengan nilai rata-rata sebesar 100,989 %.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja Tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Kesesuaian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya manusia secara kuantitatif belum sepenuhnya diimbangi dengan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan pada jabatan dan fungsi tertentu. Hal ini berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan SDM dalam mendukung pelaksanaan tugas teknis pengawasan

penerbangan, terutama dalam kondisi keterbatasan formasi jabatan dan dukungan anggaran.

2. Sinergi dengan Pemerintah Daerah dan Pemangku Kepentingan
Koordinasi antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, Unit Penyelenggara Bandar Udara di wilayah kerja, dan pemerintah daerah dalam pengembangan layanan penerbangan perintis masih memerlukan penguatan. Tantangan ini berpengaruh terhadap upaya peningkatan permintaan (demand) dan optimalisasi konektivitas penerbangan, khususnya di wilayah 3TP.
3. Adaptasi terhadap Perkembangan Digitalisasi
Pesatnya perkembangan sistem digital tata kelola administrasi menuntut kemampuan adaptasi yang berkelanjutan dari seluruh pegawai. Perbedaan tingkat kesiapan dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga efektivitas proses administrasi dan pelaporan kinerja.
4. Efisiensi Penggunaan Anggaran
Pelaksanaan tugas pengawasan, pengendalian, dan pengaturan penerbangan pada wilayah kerja yang mencakup 26 bandar udara di tiga provinsi memerlukan perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang adaptif. Pada awal tahun 2025, kebijakan efisiensi anggaran yang berlaku memerlukan penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam penjadwalan dan penentuan prioritas pengawasan. Dengan mempertimbangkan luas wilayah kerja, karakteristik operasional bandar udara, serta intensitas pengawasan pada periode tertentu, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII melakukan optimalisasi pelaksanaan tugas melalui penetapan prioritas kegiatan agar pengawasan tetap berjalan efektif dan selaras dengan dukungan anggaran yang tersedia.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Cakupan Wilayah Kerja dan Peran Strategis
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan memiliki peran strategis dalam pelaksanaan tugas pengawasan, pengendalian, dan pengaturan penerbangan pada wilayah kerja yang mencakup 26 bandar udara yang tersebar di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan

Kalimantan Tengah. Luasnya cakupan wilayah kerja tersebut menempatkan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII sebagai salah satu simpul penting dalam menjamin keselamatan, keamanan, dan keteraturan penyelenggaraan penerbangan di kawasan Indonesia Tengah.

2. Ketersediaan Sumber Daya Manusia

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup dari sisi jumlah pegawai untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Namun, ketersediaan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kompetensi yang memadai, khususnya pada bidang teknis penerbangan dan administrasi pendukung. Kondisi ini menyebabkan masih terdapat sejumlah jabatan fungsional strategis yang belum terpenuhi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kompetensi dan penataan sumber daya manusia agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara lebih efektif dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi.

3. Dukungan Teknologi Komunikasi Untuk Pelaksanaan Pengawasan di Wilayah Kerja

Kemajuan teknologi komunikasi menjadi potensi strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII. Pemanfaatan aplikasi komunikasi dan konferensi daring, seperti WhatsApp dan Zoom, memungkinkan koordinasi, pemantauan, serta pelaksanaan pengawasan secara lebih cepat dan fleksibel, khususnya pada wilayah kerja yang luas dan memiliki keterbatasan akses transportasi. Dukungan teknologi tersebut dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antara inspektur, unit penyelenggara bandar udara, dan pemangku kepentingan terkait, sekaligus menjadi alternatif pelaksanaan pengawasan jarak jauh dalam kondisi tertentu. Dengan optimalisasi teknologi komunikasi, pelaksanaan fungsi pengawasan diharapkan tetap berjalan efektif, efisien, dan responsif tanpa mengurangi kualitas pengendalian dan pengawasan penerbangan di wilayah kerja.

4. Upaya Peningkatan Konektivitas di Wilayah Kerja

Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII memiliki potensi strategis dalam mendorong peningkatan konektivitas penerbangan di wilayah kerja melalui

penguatan komunikasi dan koordinasi dengan badan usaha bandar udara, unit penyelenggara bandar udara, serta pemerintah daerah setempat. Upaya tersebut dilakukan dengan mendorong sinergi lintas pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan permintaan (demand) masyarakat terhadap penggunaan angkutan udara, khususnya di wilayah yang masih memiliki keterbatasan akses transportasi dan konektivitas antardaerah. Melalui forum koordinasi, rapat teknis, dan komunikasi intensif, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII berperan dalam menyampaikan kondisi operasional bandara, potensi pasar, serta kebutuhan layanan penerbangan kepada pemerintah daerah dan badan usaha bandar udara. Sinergi ini diharapkan dapat mendukung perencanaan pengembangan rute, penyesuaian jadwal penerbangan, serta peningkatan kualitas pelayanan kebandarudaraan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. Dengan keterlibatan aktif pemerintah daerah dalam mendorong aktivitas ekonomi, pariwisata, dan mobilitas masyarakat, upaya peningkatan konektivitas penerbangan di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan sosial dan ekonomi daerah.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan serta meningkatkan daya guna dan hasil guna fungsi pemerintahan serta menjamin tersedianya pelayanan transportasi udara pada Bandar Udara di wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Utara sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII yang ditetapkan dalam PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Tugas utamanya melaksanakan pengendalian dan pengawasan kegiatan penerbangan di Bandar Udara di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Penerbangan Nasional dan Internasional yang berlaku. Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII diharapkan dapat menjamin keselamatan, keamanan, dan pelayanan penerbangan serta sebagai pelaksanaan ketentuan Pasal 231 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka sebagai bentuk tanggung jawab pelaksanaan kinerja, Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII perlu disusun Laporan Kinerja tahun 2025.

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII tahun 2025 sebagai gambaran tolok ukur keberhasilan maupun kurangberhasilan Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2025. Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategi dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk

pemenuhan atas sasaran strategi ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategi Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII sesuai dengan rencana kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII .

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategi tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2025 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai tolok ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

A. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara. Maka Kedudukan Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan penerbangan di bandar udara dalam wilayah kerja.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan, kelancaran, serta kenyamanan penerbangan di bandar udara;
- b. Pelaksanaan koordinasi kegiatan pemerintahan di bandar udara;
- c. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang fasilitas, pelayanan dan pengoperasian bandar udara;

- d. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan/atau perairan bandar udara sesuai dengan rencana induk bandar udara;
- e. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) serta Daerah Lingkungan Kepentingan Bandar Udara (DLKP);
- f. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan standar kinerja operasional pelayanan bandar udara, angkutan udara, keamanan penerbangan, pesawat udara dan navigasi penerbangan;
- g. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pelestarian lingkungan bandar udara;
- h. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang angkutan udara, kelaikudaraan dan pengoperasian pesawat udara di Bandar udara, pelaksanaan ketentuan mengenai organisasi perawatan pesawat udara, serta sertifikasi kompetensi dan lisensi personel pengoperasian pesawat udara;
- i. Pemberian sertifikat kelaikudaraan standar lanjutan (*continous airworthiness certificate*) untuk pesawat udara bukan kategori transport (*non transport category*) atau bukan niaga (*non commercial*);
- j. Pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan dibidang keamanan penerbangan dan pelayanan darurat di Bandar udara;
- k. Pelaksanaan urusan administrasi dan kerumahtanggaan Kantor Otoritas Bandar Udara dan peraturan Menteri Perhubungan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Peningkatan Fungsi Pengendalian dan Pengawasan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara.

3. Struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 41 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara, struktur Organisasi Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII seperti yang terlihat sebagai berikut:



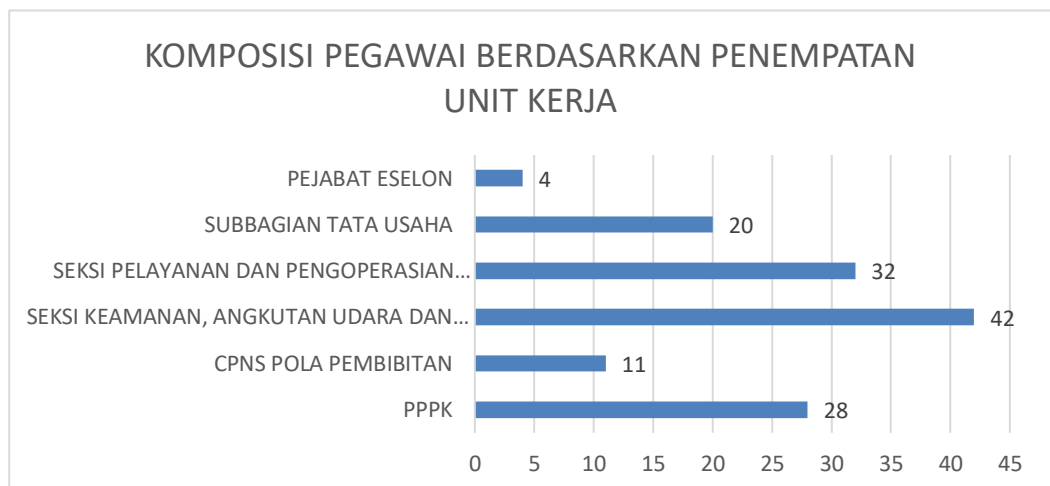
Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII

Keterangan:

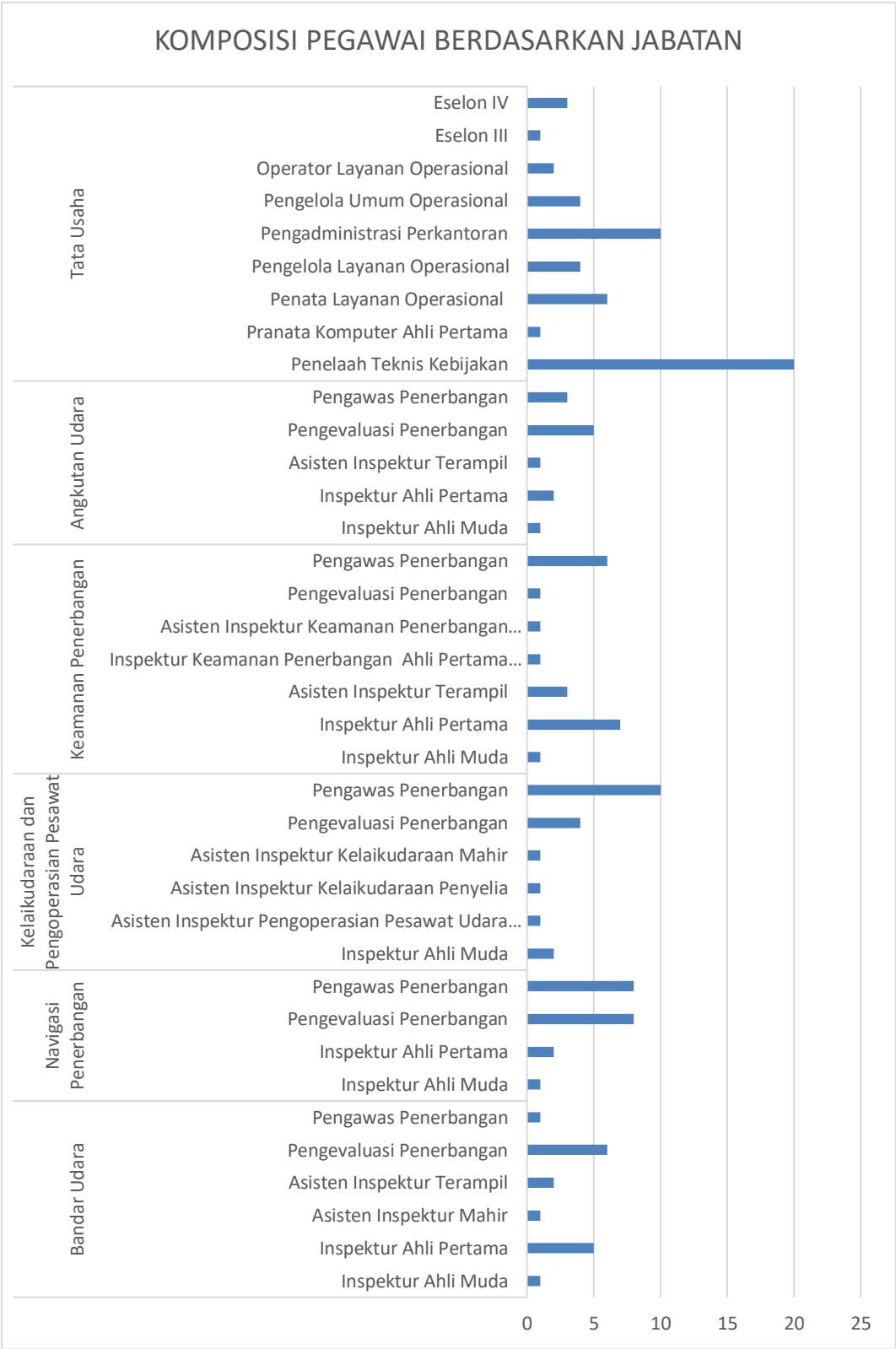
Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara mempunyai tugas menyiapkan pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan terhadap keselamatan, keamanan, kelancaran, serta kenyamanan penerbangan di bandar udara, menyiapkan pelaksanaan koordinasi kegiatan pemerintahan di bandar udara, menyiapkan pelaksanaan pengaturan, pengendalian dan pengawasan di bidang fasilitas, pelayanan dan pengoperasian bandar udara, menyiapkan pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan penggunaan lahan daratan dan/atau perairan bandar udara sesuai dengan rencana induk bandar udara, menyiapkan pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan penggunaan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) dan Daerah Lingkungan Kerja

(DLKr) serta Daerah Lingkungan Kepentingan Bandar Udara (DLKP), menyiapkan pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan standar kinerja operasional pelayanan bandar udara, angkutan udara, keamanan penerbangan, pesawat udara dan navigasi penerbangan, menyiapkan pelaksanaan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan pelestarian lingkungan Bandar Udara.

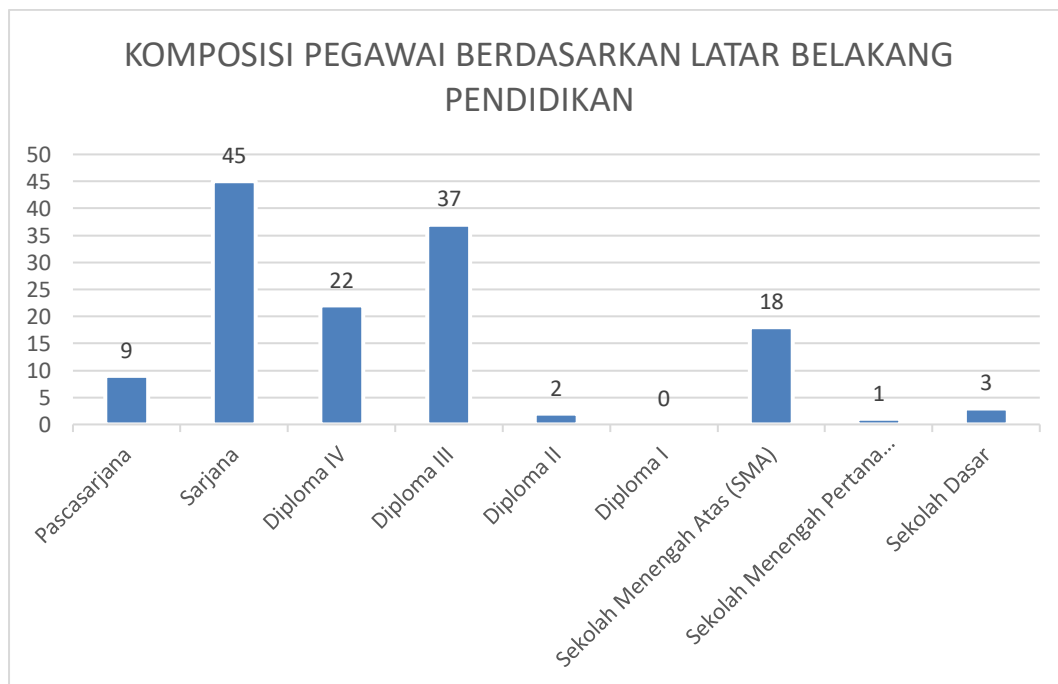
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Pencapaian kinerja tahun 2025 merupakan wujud nyata atas komitmen yang disepakati, dicanangkan, dan diterapkan secara konsekuen mulai jajaran pimpinan sampai pelaksana. SDM Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II Wilayah VII per Desember 2025 adalah sebagai berikut:



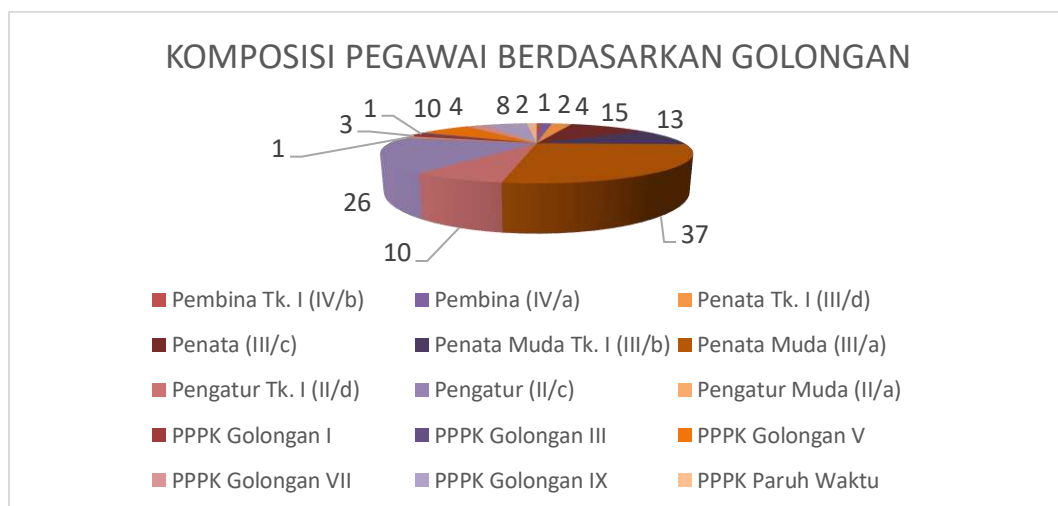
Grafik 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Unit Kerja



Grafik 1. 2 Komposisi Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta menjamin keselamatan, keamanan, dan pelayanan jasa kebandarudaraan, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan penerbangan dan kebandarudaraan di wilayah kerjanya. Pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut dilandasi oleh aspek strategis yang berorientasi pada keselamatan penerbangan, kepatuhan regulasi, perlindungan pengguna jasa,

serta dukungan terhadap kebijakan nasional sektor transportasi udara dan logistik.

1. Aspek Strategis Keselamatan dan Keamanan Operasi Penerbangan

Keselamatan dan keamanan penerbangan merupakan prioritas utama Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII. Dalam konteks ini, masih dijumpai isu aktual berupa **pengoperasian Pesawat Udara Tanpa Awak (PUTA/drone)** serta **aktivitas bermain layang-layang di sekitar kawasan bandar udara** yang berpotensi mengganggu keselamatan operasi penerbangan.

Menanggapi hal tersebut, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII secara aktif melaksanakan pengawasan, sosialisasi, serta koordinasi lintas sektor dengan pemerintah daerah, aparat keamanan, dan pengelola bandar udara untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan potensi gangguan terhadap fase kritis penerbangan, khususnya saat lepas landas dan pendaratan, sekaligus memperkuat budaya keselamatan (safety culture) di lingkungan kebandarudaraan.

2. Aspek Strategis Pelayanan Publik dan Perlindungan Konsumen Jasa Angkutan Udara

Dalam rangka menjamin hak pengguna jasa transportasi udara, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII menjalankan fungsi pengawasan terhadap **penerapan tarif angkutan udara niaga berjadwal**, termasuk pengawasan terhadap isu **tarif Wings Air yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku**.

Isu ini menjadi perhatian strategis karena berkaitan langsung dengan keterjangkauan layanan transportasi udara dan kepercayaan publik. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII melakukan klarifikasi, pengawasan, serta pelaporan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara terhadap indikasi pelanggaran tarif, guna memastikan bahwa maskapai mematuhi batas tarif atas dan bawah sesuai regulasi. Upaya ini merupakan wujud akuntabilitas pemerintah dalam melindungi kepentingan masyarakat sebagai pengguna jasa.

3. Aspek Strategis Keamanan Penerbangan dan Ketertiban Umum

Isu **becandaan bom (bomb joke)** di bandar udara masih menjadi tantangan serius karena dapat menimbulkan gangguan operasional, kepanikan, serta ancaman terhadap keamanan penerbangan. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII memandang isu ini sebagai persoalan strategis yang memerlukan penanganan tegas dan terkoordinasi.

Sebagai bentuk akuntabilitas kinerja, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII terus memperkuat koordinasi dengan pengelola bandar udara, maskapai penerbangan, aparat keamanan, serta instansi terkait dalam penerapan prosedur penanganan ancaman keamanan penerbangan. Selain itu, sosialisasi kepada masyarakat dan pengguna jasa dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran bahwa candaan bom merupakan pelanggaran hukum yang memiliki konsekuensi pidana serta berdampak luas terhadap keselamatan dan pelayanan penerbangan.

4. Aspek Strategis Dukungan terhadap Kebijakan National Logistic Ecosystem (NLE)

Dalam mendukung kebijakan nasional, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII berperan aktif dalam implementasi **National Logistic Ecosystem (NLE)** di sektor kebandarudaraan. NLE bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan integrasi layanan logistik nasional, termasuk di bandar udara.

Peran strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII diwujudkan melalui pengawasan dan fasilitasi koordinasi antar pemangku kepentingan logistik, seperti pengelola bandar udara, operator kargo, instansi kepabeanan, dan karantina. Upaya ini diarahkan untuk memperlancar arus barang, menurunkan biaya logistik, serta mendukung daya saing ekonomi nasional, khususnya di wilayah kerja Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.

Dengan memperhatikan aspek strategis dan isu aktual tersebut, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kinerja organisasi secara terukur, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Penanganan isu pengoperasian PUTA, aktivitas layang-layang di sekitar bandar udara, pengawasan tarif angkutan udara, penanggulangan becandaan bom, serta dukungan terhadap National Logistic Ecosystem merupakan bagian

integral dari upaya mewujudkan keselamatan penerbangan, pelayanan publik yang berkualitas, dan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional.

C. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan**
 - a. Latar Belakang
 - b. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi
 - c. Sumber Daya Manusia
 - d. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)
 - e. Sistematika Pelaporan
- **Bab II Perencanaan Kinerja**
 - a. Rencana Strategis
 - b. Sasaran dan Indikator Kinerja
 - c. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII
 - d. Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII
- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

 - a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dan efisiensi penggunaan sumber daya mengacu pada peraturan, yakni: “Makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja”, dengan cara sebagai berikut:
 - 1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2025;
 - 2. Perbandingan realisasi kinerja 2025 dengan capaian kinerja tahun 2024;
 - 3. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target draft Renstra Tahun 2025 – 2029;

4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

1. Pagu Anggaran;
2. Realisasi Daya Serap Keuangan;
3. Dana yang Tidak Dapat Terealisasi/Terserap.

▪ **Bab IV Penutup**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025 serta saran tindaklanjut langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

▪ **Lampiran**

- a. Matriks *draft* Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029;
- b. Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
- c. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- d. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII

Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII Tahun 2025-2029 disusun atas dasar *draft* Rencana Strategis (RENSTRA) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. *Draft* Rencana Strategis Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII Tahun 2025-2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII sesuai dengan Visi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah:

- 1) Pelayanan Transportasi Udara Yang Handal: Diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi yang aman, selamat, nyaman, tepat waktu, terpelihara, mencukupi kebutuhan, menjangkau seluruh pelosok tanah air serta mampu mendukung pembangunan nasional;
- 2) Pelayanan Transportasi Udara Yang Berdaya Saing: Diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi yang efisien, dengan harga terjangkau oleh semua lapisan masyarakat, dilayani oleh SDM yang profesional, mandiri dan produktif;
- 3) Pelayanan Transportasi Udara Yang Memberikan Nilai Tambah: Diindikasikan oleh penyelenggaraan perhubungan yang mampu mendorong pertumbuhan produksi nasional melalui iklim usaha kecil, menengah dan koperasi.

Misi Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII:

- 5) Meningkatkan pelayanan jasa transportasi udara untuk mewujudkan konektivitas nasional;
- 6) Meningkatkan keselamatan, keamanan dan kehandalan transportasi udara dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi udara;
- 7) Peningkatan penyelenggaraan penelitian, pengembangan dan penerapan IPTEK dalam rangka pengembangan teknologi transportasi udara yang ramah lingkungan;

- 8) Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dan restrukturisasi/ reformasi kelembagaan dan regulasi.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran Visi dan Misi Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Meningkatnya konektivitas transportasi udara;
- 2) Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara;
- 3) Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara;
- 4) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi diperlukan sasaran dan indicator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2. 1 Matriks Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025 – 2029

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	KETERANGAN
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara.	1	Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	Indikator Kinerja Utama
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara.	1	Presentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	
		2	Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	1	Presentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	
		2	Presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	1	Presentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Presentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP	%	

		Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII		
	3	Presentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	

Sasaran dalam *draft* Rencana Strategis Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Program Kegiatan Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN dan Umum Transportasi Udara

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 32 Tahun 2022 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025 - 2029

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025 sama dengan target yang ada pada *draft* Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025, yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara.	1 Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara.	1 Presentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100
		2 Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	1 Presentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100
		2 Presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	1 Presentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		2 Presentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		3 Presentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025 ini, merupakan bentuk tekad Otoritas Bandar Udara Wilayah VII mewujudkan “*Good Governance*” dengan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan alat ukur keberhasilan organisasi serta menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran 2025.

Perjanjian Kinerja Otoritas Bandar Udara Wilayah VII ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance Agreement*) ataupun *service agreement* dan dokumen “kontrak” antara Kepala Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Pada konteks implementasi AKIP, Perjanjian Kinerja ini adalah rencana kinerja tahunan (*annual performance plan*) merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2025-2029 dan *draft* Rencana Strategis Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025-2029 yang memuat tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun kedepan. Penetapan Kinerja ini untuk merinci dan memperjelas target kinerja yang akan dicapai kurun waktu satu tahun serta untuk mempermudah terkait dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif).

Maksud perjanjian kinerja Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025 adalah untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Dalam mewujudkan target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Renstra), maka ditetapkan target kinerja tahunan. Target Kinerja Tahunan yang dicantumkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 terdapat perbedaan dengan Rencana Strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII. Hal ini disebabkan fluktuatifnya sumber daya yang dimiliki oleh Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.

Adapun Perjanjian Kinerja Otoritas Bandar Udara Wilayah VII pada awal tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Matriks Perjanjian Kinerja Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara.	1	Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara.	2	Presentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100
		3	Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Presentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100
		5	Presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100

4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6	Presentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		7	Presentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		8	Presentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

NO. KEGIATAN		ANGGARAN	
1	Pelayanan Transportasi Udara	Rp	1.750.882.000
2	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp	4.342.886.000
3	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp	5.989.161.000
4	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp	31.848.272.000
5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp	347.928.000
6	Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Transportasi Udara	Rp	75.000.000
TOTAL		Rp	44.354.129.000

Pada tahun 2025 telah dilakukan revisi dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Revisi perjanjian kinerja tahun 2025 atas beberapa indikator kinerja kegiatan setelah dilakukan penyesuain target kinerja berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja posisi TW III dan melihat *trend* tahun sebelumnya, sehingga menjadi matrik revisi Perjanjian Kinerja 2025 sebagai berikut di bawah.

Tabel 2. 6 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara.	1	Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
2.		2	Presentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100

	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara.	3	Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Presentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	95
		5	Presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	90
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6	Presentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		7	Presentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		8	Presentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	99

Pelaksanaan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan atas revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dilakukan dengan alokasi anggaran pagu efektif hingga akhir tahun 2025 dan revisi akhir atau revisi ke-17 (revisi Kanwil) Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Alokasi Anggaran Tahun 2024 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025 (Pagu Efektif)

NO. KEGIATAN		ANGGARAN	
1	Pelayanan Transportasi Udara	Rp	745.944.000
2	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp	3.337.948.000
3	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp	4.721.719.000
4	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp	26.220.955.000
5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp	65.000.000
6	Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Transportasi Udara	Rp	50.000.000
TOTAL		Rp	35.141.566.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII TAHUN 2025

A. Capaian Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 3. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI					% Capaian Kinerja
						TW I	TW II	TW III	TW IV	TOTAL	
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1	Persentase Kepatuhan Dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Kargo, dan / Pos Wilayah Kerja Kantor Otoritas bandar Udara	%	100	93,733	99,378	98,089	100,000	100,000	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran 1					100	93,733	99,378	98,089	100,000	100,000	100,000
2	Meningkatnya Kinerja Layanan Transporatsi Udara	2	Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		3	Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara	%	100	98,00	99,57	96,85	100,00	100,000	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran 2					100	98,999	99,787	98,423	100,000	100,000	100,000
3	Meningkatnya Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara	4	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan	%	95	66,306	97,956	75,584	95,527	95,527	100,555
		5	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan	%	90	92,857	61,177	83,659	91,026	91,026	101,140
Rata-rata Capaian Sasaran 3					90	74,712	79,566	79,621	89,833	93,277	100,847
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	6	Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	42,110	63,162	84,212	100,002	100	100
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	35,330	71,330	89,990	89,990	100,000	100
		8	Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	99	13,901	31,475	48,714	99,004	99,004	100,004
Rata-rata Capaian Sasaran 4					99	29,058	59,120	79,722	101,136	101,136	100,002
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA KELAS II (DUA) WILAYAH VII											100,212

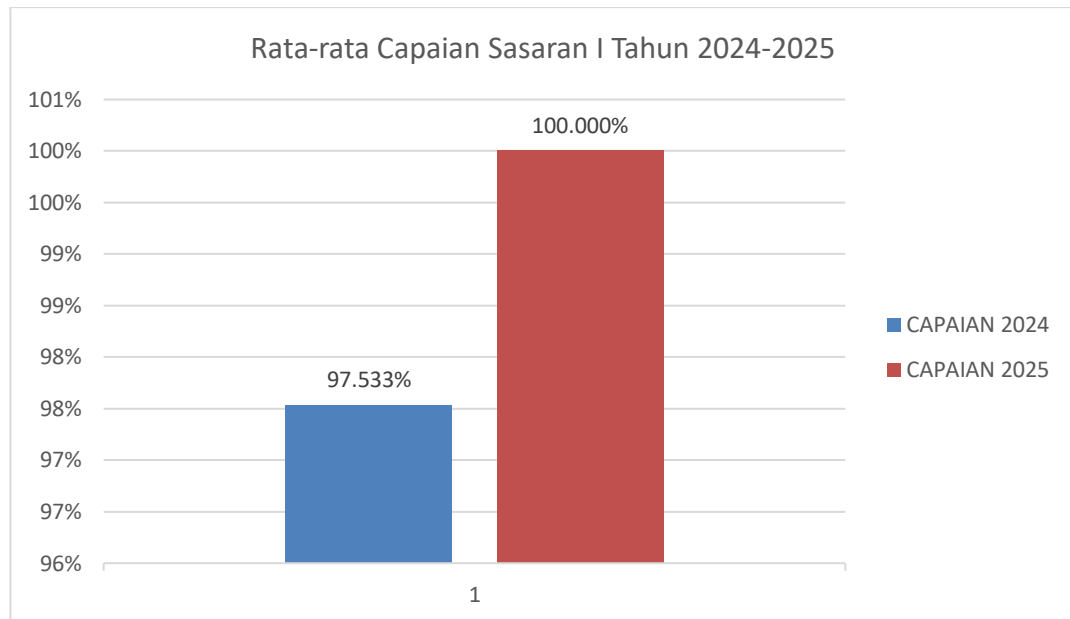
Tabel 3. 2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 – 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024			2025		
				TARGET PK	REALISASI	%	TARGET PK	REALISASI	%
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1 Persentase Kepatuhan Dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Kargo, dan / Pos Wilayah Kerja Kantor Otoritas bandar Udara	%	100	97,533	97,533	100	100,000	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran 1				97,533			100,000		
2	Meningkatnya Kinerja Layanan Transporatsi Udara	2 Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100,000
		3 Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara	%	100	99,529	99,529	100	100,000	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran 2				99,765			100,000		
3	Meningkatnya Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara	4 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan	%	100	96,636	96,636	95	95,527	100,555
		5 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan	%	100	87,436	87,4360	90	91,026	101,140
Rata-rata Capaian Sasaran 3				92,036			100,847		
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	6 Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	99,990	99,99	100	100,002	100,002
		7 Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100,000	100	100	100,000	100,000
		8 Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	97,050	97,050	99	99,004	100,004
Rata-rata Capaian Sasaran 4				99,013			100,002		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA KELAS II (DUA) WILAYAH VII				97,087			100,212		

Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Draft Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029 terhadap Tahun 2024 sebagai baseline

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024			2025		
					RENSTRA	REALISASI	%	DRAFT RENSTRA	REALISASI	%
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1	Persentase Kepatuhan Dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Kargo, dan / Pos Wilayah Kerja Kantor Otoritas bandar Udara	%	100	97,533	97,533	100	100,000	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran 1					97,533			100,000		
2	Meningkatnya Kinerja Layanan Transporatsi Udara	2	Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100,000
		3	Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara	%	100	99,529	99,529	100	100,000	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran 2					99,765			100,000		
3	Meningkatnya Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara	4	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan	%	100	96,636	96,636	100	95,527	95,527
		5	Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan	%	100	87,436	87,4360	100	91,026	91,026
Rata-rata Capaian Sasaran 3					92,036			93,277		
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	6	Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	99,990	99,99	100	100,002	100,002
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100,000	100	100	100,000	100,000
		8	Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	97,050	97,050	100	99,004	99,004
Rata-rata Capaian Sasaran 4					99,013			99,669		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA KELAS II (DUA) WILAYAH VII					97,087			98,236		

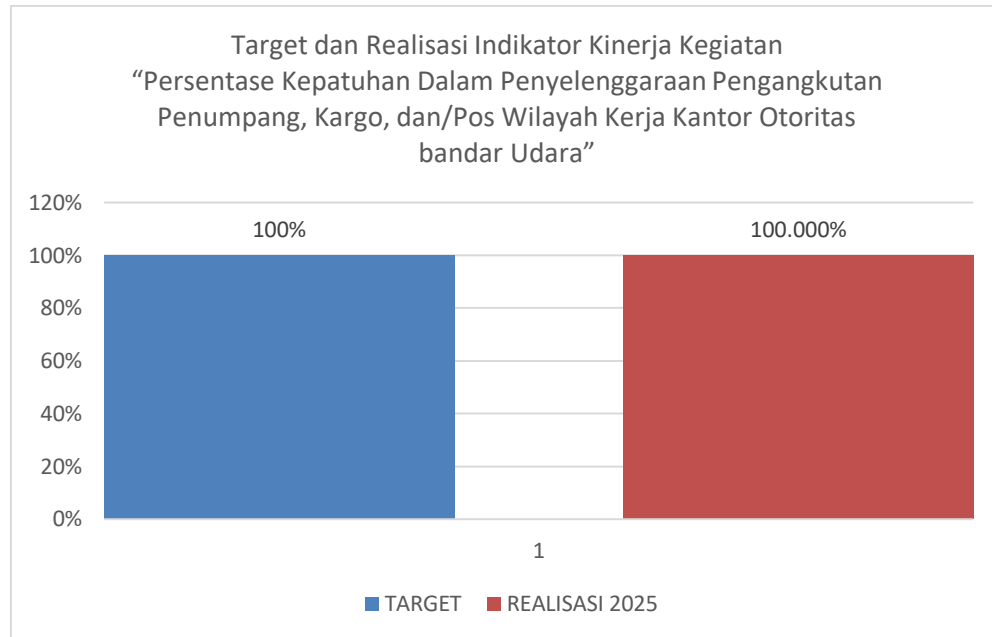
1. Sasaran Strategis 1 “Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara”



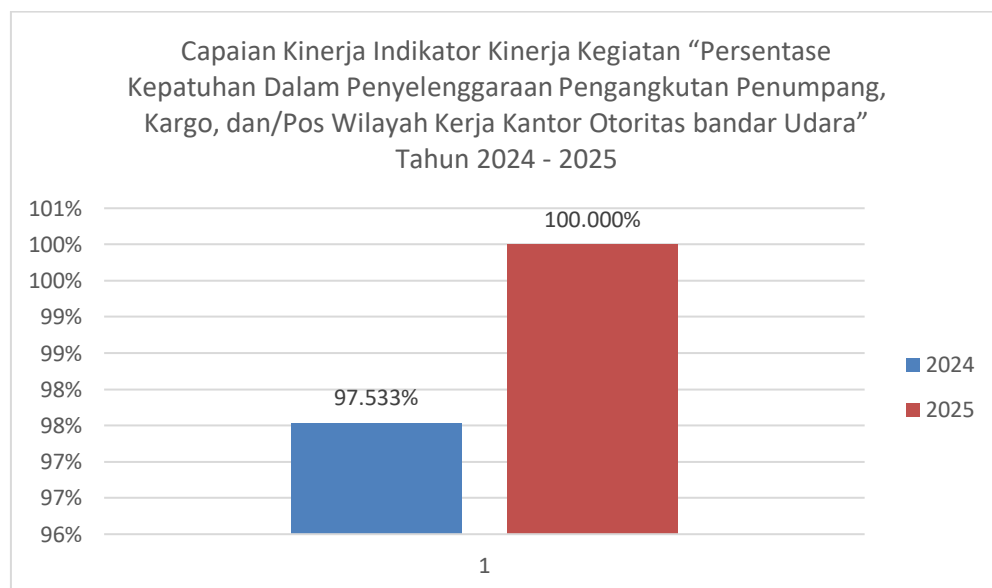
Grafik 3. 1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 – 2025

Capaian “**Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar **100%**. Yang didukung oleh tercapainya indikator kinerja persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan/pos Wilayah Kerja Kantor Otoritas bandar Udara. Adapun pencapaian sasaran “**Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

- a. Pelayanan Transportasi Udara;
- b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara.



Grafik 3. 2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Kepatuhan Dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Kargo, dan/Pos Wilayah Kerja Kantor Otoritas bandar Udara”



Grafik 3. 3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Kepatuhan Dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Kargo, dan/Pos Wilayah Kerja Kantor Otoritas bandar Udara” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja Persentase Kepatuhan Dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Kargo, dan/Pos Wilayah Kerja Kantor Otoritas bandar Udara dengan target 100% Adapun capaian tahun 2025 dengan nilai realisasi sebesar **100%** terhadap target adalah sebesar 100%. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Pengawasan PPRP Tahun 2025

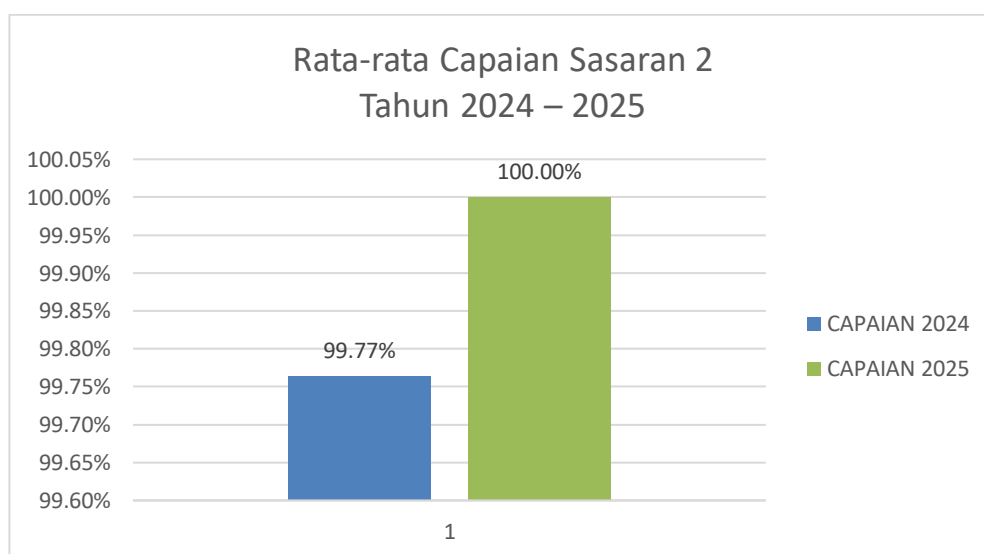
No	Jenis Pengawasan	Lokasi	Objek Pengawasan
1	Pengawasan PPRP	Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan	1. PT Wings Abadi 2. PT Lion Mentari Airlines 3. PT Citilink Indonesia 4. PT Garuda Indonesia 5. PT Sriwijaya Air 6. PT Pelita Air Services 7. PT Surya Mataram Nusantara 8. PT Super Air Jet 9. PT Batik Air Indonesia 10. PT Indonesia AirAsia
		Bandar Udara Haji Asan Sampit	1. PT NAM Air
		Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda	1. PT Citilink Indonesia 2. PT Garuda Indonesia 3. PT Super Air Jet 4. PT Batik Air Indonesia 5. PT Wings Abadi
		Bandar Udara Robert Atty Bessing Malinau	1. PT Wings Abadi 2. PT Asi Pudjiastuti Aviation
		Bandar Udara Kalimantan Berau	1. PT Batik Air Indonesia 2. PT Sriwijaya Air 3. PT Citilink Indonesia 4. PT Indonesia AirAsia 5. PT Super Air Jet
		Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya	1. PT Garuda Indonesia 2. PT Batik Air Indonesia 3. PT Citilink Indonesia 4. PT Lion Mentari Airlines 5. PT Super Air Jet 6. PT Wings Abadi
		Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun	1. PT Batik Air Indonesia 2. PT NAM Air
		Bandar Udara Juwata Tarakan	1. PT Batik Air Indonesia 2. PT Lion Mentari Airlines

			3. PT Super Air Jet 4. PT Citilink Indonesia 5. PT Indonesia AirAsia 6. PT Asi Pudjiastuti Aviation
		Bandar Udara Haji Muhammad Sidik Muara Teweh	PT Wings Abadi
		Bandar Udara Melalan Melak	PT Wings Abadi
		Bandar Udara Robert Atty Bessing Malinau	PT Wings Abadi
2	Pengawasan Angkutan Udara Perintis	Korwil Tarakan	1. PT Asi Pudjiastuti Aviation 2. PT Smart Cakrawala Aviation
		Korwil Samarinda	PT Smart Cakrawala Aviation
		Korwil Kuala Pembuang	PT Asi Pudjiastuti Aviation

Capaian kinerja tahun 2025 apabila realisasi sebesar 100% dibandingkan dengan target yang tercantum dalam *draft* RENSTRA 2025 – 2029 sebesar 100% maka capaian kinerjanya sebesar 100%..

Pengalokasian anggaran setelah efisiensi telah dioptimalkan secara maksimal demi terpenuhinya tugas pokok dan fungsi yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Kepatuhan Dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Kargo, dan/Pos Wilayah Kerja Kantor Otoritas bandar Udara.

2. Sasaran Strategis 2 “Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara”



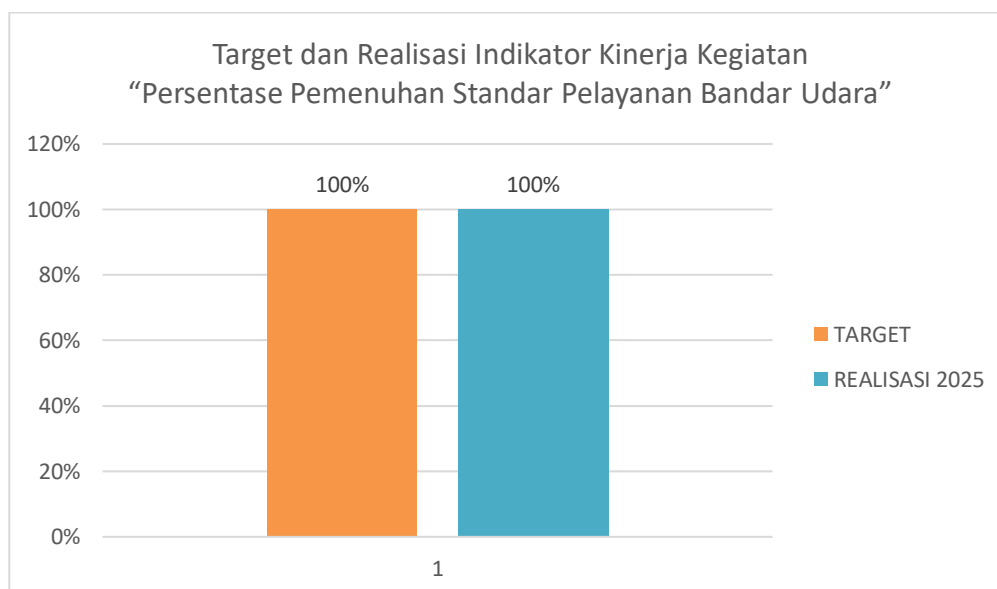
Grafik 3. 4 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 – 2025

Capaian “**Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar **100%**. Yang didukung oleh tercapainya indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara dan Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara. Adapun pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

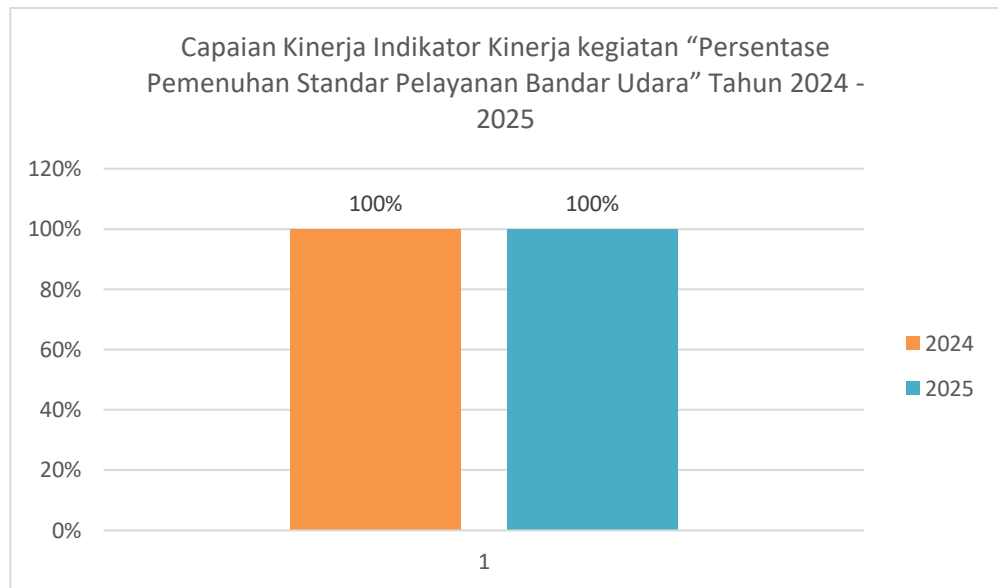
- a. Pelayanan Transportasi Udara;
- b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan terkait target dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan:

a. Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara



Grafik 3. 5 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara”



Grafik 3. 6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025”

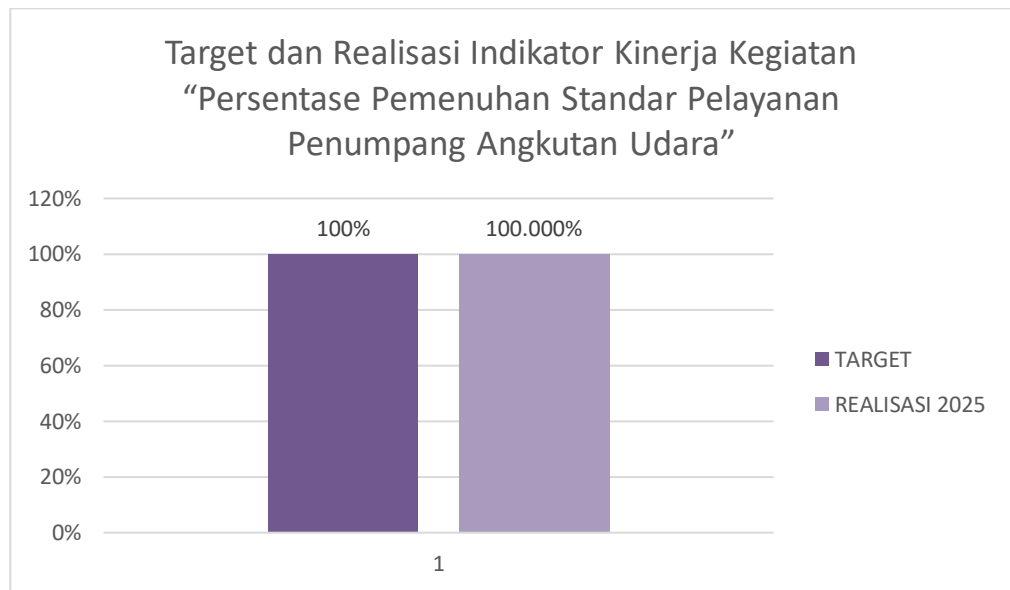
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

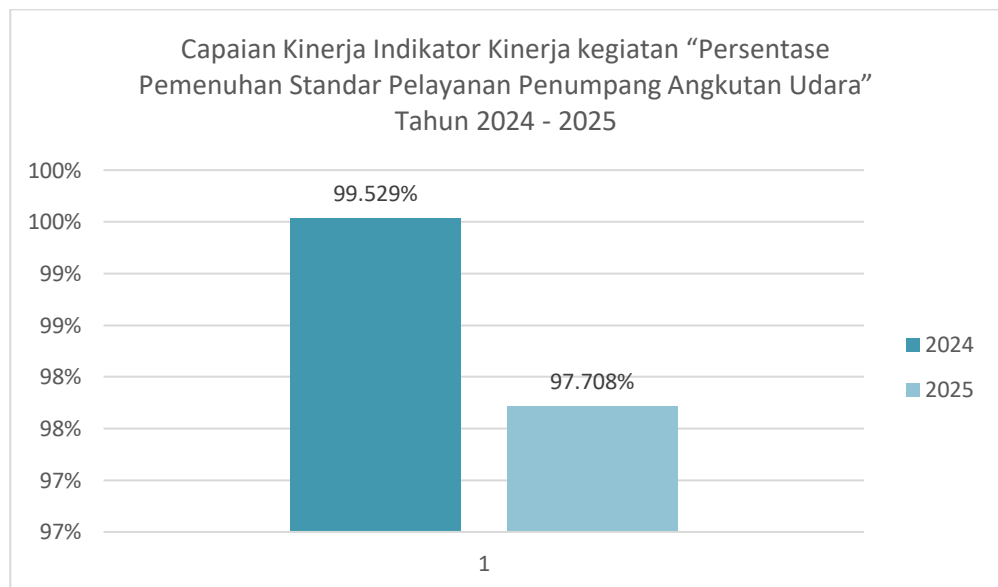
Pada tahun 2025 dilakukan tidak dilakukan revisi target capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara karena target pelaksanaan dan capaian realisasi telah sesuai, yaitu sebesar 100% dengan program indikator kinerja pada *event* tahunan seperti Angkutan Udara Lebaran, Angkutan Udara Haji, Angkutan Udara Nataru, dan Libur Sekolah.

Capaian kinerja tahun 2025 sama dengan capaian kinerja tahun 2024. Pengalokasian anggaran setelah efisiensi telah dioptimalkan secara maksimal demi terpenuhinya tugas pokok dan fungsi yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Kepatuhan Dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Kargo, dan/Pos Wilayah Kerja Kantor Otoritas bandar Udara.

b. Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara



Grafik 3. 7 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara”



Grafik 3. 8 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025 tidak dilakukan revisi target capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara dengan target pelaksanaan dan capaian realisasi telah sesuai, yaitu sebesar 100%. Adapun capaian tahun 2025 sebesar **100%** terhadap target adalah sebesar 100%. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Pengawasan Pelayanan Angkutan Udara Tahun 2025

No	Jenis Pengawasan	Lokasi	Objek Pengawasan
1	Pengawasan Angkutan Udara Niaga Berjadwal	Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggahan Balikpapan	1. PT Wings Abadi 2. PT Lion Mentari Airlines 3. PT Citilink Indonesia 4. PT Garuda Indonesia 5. PT Sriwijaya Air 6. PT Pelita Air Services 7. PT Surya Mataram Nusantara 8. PT Super Air Jet 9. PT Batik Air Indonesia 10. PT Indonesia AirAsia
		Bandar Udara Haji Asan Sampit	PT NAM Air
		Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda	1. PT Citilink Indonesia 2. PT Garuda Indonesia 3. PT Super Air Jet 4. PT Batik Air Indonesia 5. PT Wings Abadi
		Bandar Udara Robert Atty Bessing Malinau	1. PT Wings Abadi 2. PT Asi Pudjiastuti Aviation
		Bandar Udara Kalimantan Berau	1. PT Batik Air Indonesia 2. PT Sriwijaya Air 3. PT Citilink Indonesia 4. PT Indonesia AirAsia 5. PT Super Air Jet
		Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya	1. PT Garuda Indonesia 2. PT Batik Air Indonesia 3. PT Citilink Indonesia 4. PT Lion Mentari Airlines 5. PT Super Air Jet 6. PT Wings Abadi
		Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun	1. PT Batik Air Indonesia 2. PT NAM Air
		Bandar Udara Juwata Tarakan	1. PT Batik Air Indonesia 2. PT Lion Mentari Airlines

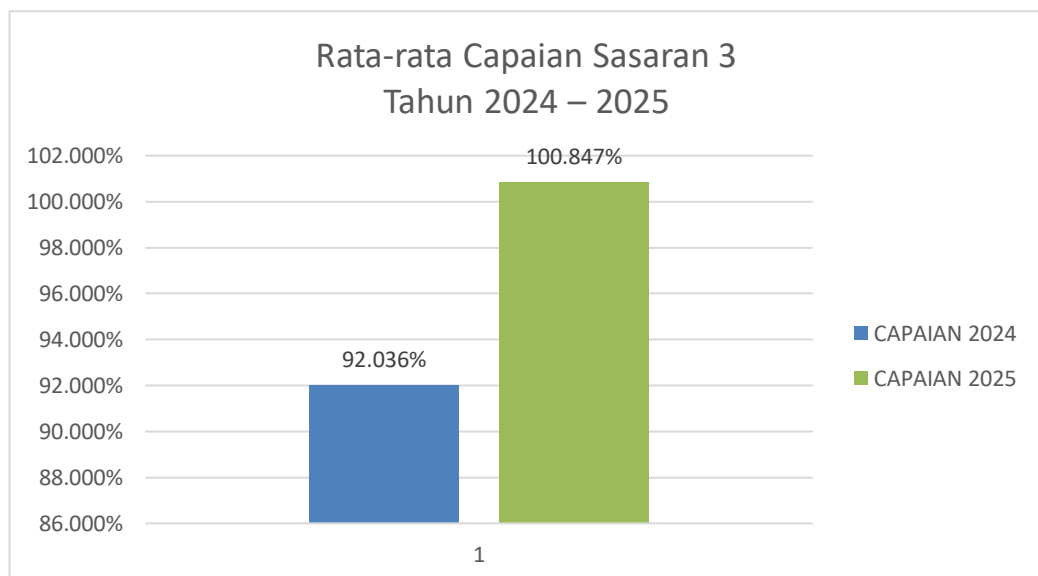
			3. PT Super Air Jet 4. PT Citilink Indonesia 5. PT Indonesia AirAsia 6. PT Asi Pudjiastuti Aviation
		Bandar Udara Haji Muhammad Sidik Muara Teweh	PT Wings Abadi
		Bandar Udara Melalan Melak	PT Wings Abadi
		Bandar Udara Robert Atty Bessing Malinau	PT Wings Abadi
2	Pengawasan Angkutan Udara Perintis	Korwil Tarakan	3. PT Asi Pudjiastuti Aviation 4. PT Smart Cakrawala Aviation
		Korwil Samarinda	PT Smart Cakrawala Aviation
		Bandar Udara Kuala Pembuang	PT Asi Pudjiastuti Aviation
3	Monitoring Angkutan Udara Lebaran Tahun 2025	1. Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan 2. Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya 3. Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun 4. Bandar Udara Juwata Tarakan 5. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda 6. Bandar Udara Kalimantan Berau	Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri
4	Monitoring Angkutan Udara Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026	1. Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan 2. Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya	Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri

		3. Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun 4. Bandar Udara Juwata Tarakan 5. Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda 6. Bandar Udara Kalimantan Berau	
--	--	---	--

Capaian kinerja tahun 2025 apabila realisasi sebesar 100% dibandingkan dengan target yang tercantum dalam *draft* RENSTRA 2025 – 2029 sebesar 100% maka capaian kinerjanya sebesar 100%.

Pengalokasian anggaran setelah efisiensi telah dioptimalkan secara maksimal demi terpenuhinya tugas pokok dan fungsi yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara.

3. Sasaran Strategis 3 “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara”



Grafik 3. 9 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025

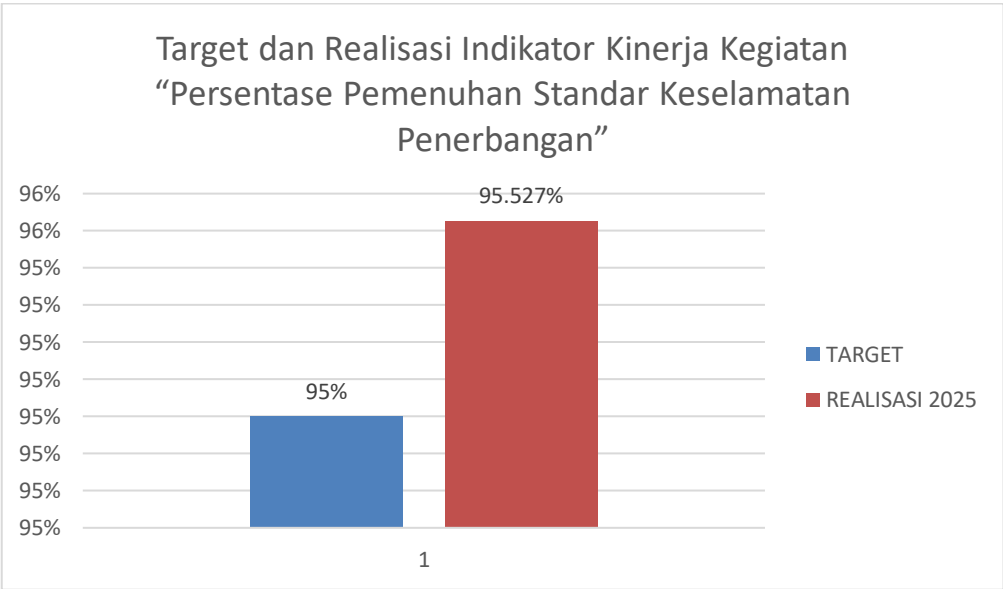
Capaian “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar **100,847%**. Yang didukung oleh

tercapainya indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan dan Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan. Adapun pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara.

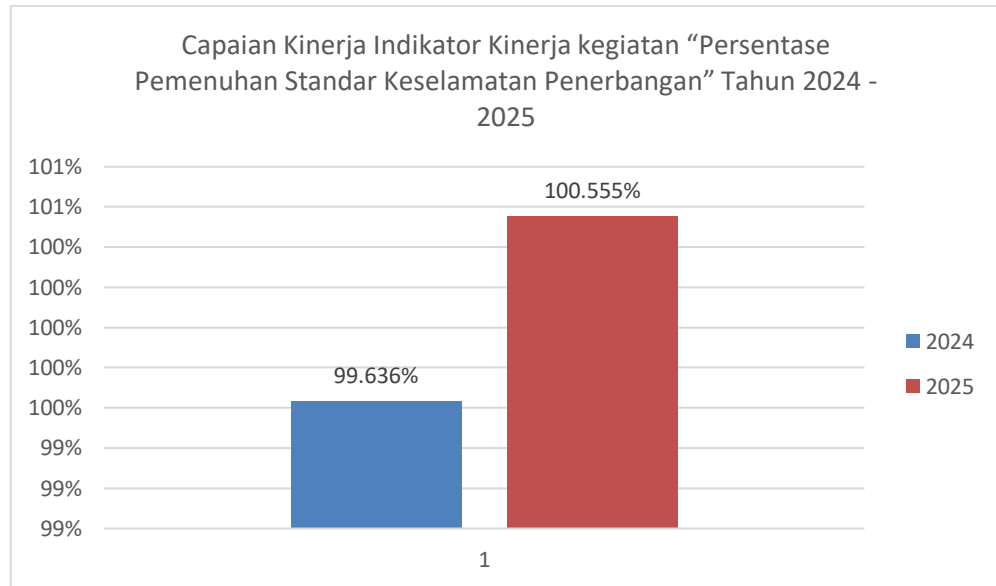
Berikut adalah penjelasan terkait target dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan:

a. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan

Keselamatan penerbangan adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.



Grafik 3. 10 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan”



Grafik 3. 11 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dimana rumus nilai pemenuhan standar masing-masing bidang adalah sebagai berikut:

- 1) Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara:
% bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (perhitungan untuk 1 objek pengawasan):
Jumlah *Compliance* (kepatuhan) per Jumlah *Checklist* Pengawasan
 - 2) Bidang Navigasi Penerbangan:
% bidang Navigasi Penerbangan (perhitungan untuk 1 objek pengawasan):
Jumlah *Compliance* (kepatuhan) per Jumlah *Checklist* Pengawasan
 - 3) Bidang Bandar Udara:
% bidang Bandar Udara (perhitungan untuk 1 objek pengawasan):
Jumlah *Compliance* (kepatuhan) per Jumlah *Checklist* Pengawasan
- Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan dengan target

semula 100% menjadi 95% dikarenakan rata-rata capaian kinerja hingga Triwulan III tahun 2025 adalah sebesar 79,949% dan melihat *trend* pada Triwulan II, yaitu adanya kegiatan pengawasan *event* Angkutan Udara Lebaran 2025 (capaian TW II sebesar 97,956%) sehingga untuk Triwulan IV diperkirakan capaian realisasinya sebesar 95% dengan adanya *event* Angkutan Udara Natal 2025 dan Tahun Baru 2026. Adapun capaian tahun 2025 setelah dilakukan revisi target sebesar 95% dengan nilai realisasi sebesar **95,527%** terhadap target adalah sebesar 95%. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1) Bidang Bandar Udara:

Kegiatan Pengawasan secara luring ke Objek Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Tim Bandar Udara dalam periode tahun 2025 mencapai 21 (dua puluh satu) objek Pengawasan, yaitu kegiatan Inspeksi Keselamatan Operasi Bandar Udara dan PKP-PK Tahun 2025, yaitu:

- a. Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian, Balikpapan;
- b. Bandar Udara Kuala Pembuang;
- c. Bandar Udara Kol. R. A. Bessing, Malinau;
- d. Bandar Udara Nunukan, Nunukan;
- e. Bandar Udara H.M. Sidik, Muara Teweh;
- f. Bandar Udara Kuala Kurun, Kuala Kurun;
- g. Bandar Udara Sanggu, Buntok;
- h. Bandar Udara Melalan, Melak;
- i. Bandar Udara Datah Dawai, Datah Dawai;
- j. Bandar Udara Long Apung, Long Ampung;
- k. Bandar Udara Tanjung Harapan, Tanjung Selor;
- l. Bandar Udara Yuvai Semaring, Long Bawan;
- m. Bandar Udara Maratua, Berau;
- n. Bandar Udara Tjilik Riwt, Palangka Raya;
- o. Bandar Udara Iskandar, Pangkalan Bun;
- p. Bandar Udara H. Asan, Sampit;

- q. Bandar Udara Juwata, Tarakan;
- r. Bandar Udara APT Pranoto, Samarinda;
- s. Bandar Udara Kalimantan, Berau;
- t. Bandar Udara Tumbang Samba, Katingan;
- u. Bandar Udara Khusus LNG Badak, Bontang.

2) Bidang Navigasi Penerbangan

a. Inspeksi Keselamatan Pelayanan Navigasi Penerbangan pada:

- 1. Perum LPPNPI Cabang Pembantu Pangkalan Bun;
- 2. Perum LPPNPI Cabang Pembantu Sampit;
- 3. Perum LPPNPI Unit Kuala Pembuang;
- 4. Perum LPPNPI Cabang Pembantu Malinau;
- 5. Perum LPPNPI Unit Long Bawan;
- 6. Perum LPPNPI Unit Tanjung Harapan;
- 7. Perum LPPNPI Unit Nunukan;
- 8. Perum LPPNPI Unit Long Apung;
- 9. Perum LPPNPI Cabang Palangka Raya;
- 10. Perum LPPNPI Unit Kuala Kurun;
- 11. Perum LPPNPI Cabang Pembantu Berau;
- 12. Perum LPPNPI Unit Derawan;
- 13. Perum LPPNPI Cabang Pembantu Samarinda;
- 14. Perum LPPNPI Cabang Balikpapan;
- 15. Perum LPPNPI Unit Melak;
- 16. Perum LPPNPI Unit Muara Teweh;
- 17. Perum LPPNPI Unit Buntok.

b. Monitoring Angkutan Lebaran:

- 1. Perum LPPNPI Cabang Balikpapan;
- 2. Perum LPPNPI Cabang Pembantu Sampit;
- 3. Perum LPPNPI Cabang Pembantu Pangkalan Bun;
- 4. Perum LPPNPI Cabang Tarakan;
- 5. Perum LPPNPI Cabang Palangka Raya;
- 6. Perum LPPNPI Cabang Pembantu Samarinda;
- 7. Perum LPPNPI Cabang Pembantu Berau.

- c. Monitoring Kesiapan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 pada:
 1. Stasiun Meteorologi Kelas III APT Pranoto, Samarinda;
 2. Stasiun Meteorologi Kelas III Kalimantan, Berau;
 3. Stasiun Meteorologi Kelas I SAMS, Balikpapan;
 4. Stasiun Meteorologi Kelas II Juwata, Tarakan;
 5. Stasiun Meteorologi Kelas I Tjilik Riwut, Palangka Raya;
 6. Stasiun Meteorologi Kelas III Iskandar, Kotawaringin Barat;
 7. Stasiun Meteorologi Kelas IV H. Asan, Kotawaringin Timur;
 8. Perum LPPNPI Cabang Balikpapan;
 9. Perum LPPNPI Cabang Pembantu Samarinda;
 10. Perum LPPNPI Cabang Pembantu Berau;
 11. Perum LPPNPI Cabang Tarakan;
 12. Perum LPPNPI Cabang Pembantu Pangkalan Bun;
 13. Perum LPPNPI Cabang Pembantu Sampit;
 14. Perum LPPNPI Cabang Palangka Raya.
 - d. Audit Keselamatan Pelayanan Navigasi Penerbangan Bidang Meteorologi pada Stasiun Meteorologi Kelas I SAMS Sepinggian.
 - e. Audit Keselamatan Pelayanan Navigasi Penerbangan pada Perum LPPNPI Cabang Palangka Raya.
 - f. Audit Keselamatan Pelayanan Navigasi Penerbangan pada Perum LPPNPI Cabang Tarakan.
 - g. Evaluasi Penerapan Prosedur CTAF pada Bandar Udara Tumbang Samba.
 - h. Evaluasi Penerapan Prosedur CTAF pada Bandar Udara Dauh Dawai.
 - i. Asistensi Raw Data Aeronautical Information Publication (AIP) pada Dinas Perhubungan Kabupaten Nunukan.
 - j. *Safety Campaign Goes to Campus* (Pengendalian) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan.
- 3) Bidang Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara
 - a. *Ramp Inspection* rutin yang dilaksanakan:

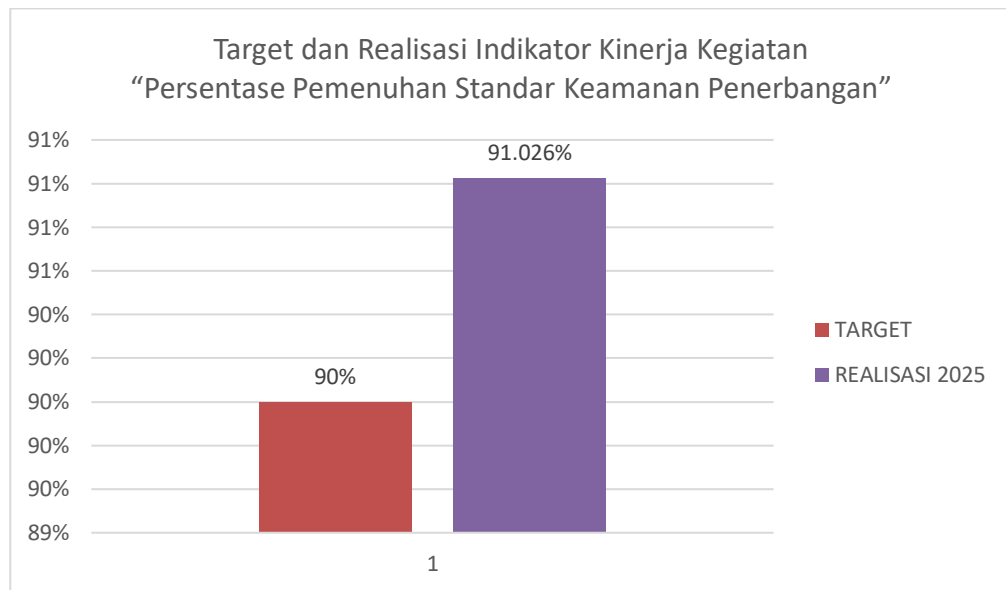
1. Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggán, Balikpapan;
 2. Bandar Udara Tjilik Riwut, Palangka Raya;
 3. Bandar Udara Juwata, Tarakan;
 4. Bandar Udara APT. Pranoto, Samarinda;
 5. Bandar Udara Kalimantan, Berau;
 6. Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun;
 7. Bandar Udara H. Asan, Sampit;
 8. Bandar Udara Kol. R. A. Bessing, Malinau.
- b. *Ramp Inspection* pada Angkutan Udara Lebaran 2025 pada:
1. Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggán, Balikpapan;
 2. Bandar Udara Tjilik Riwut, Palangka Raya;
 3. Bandar Udara Juwata, Tarakan;
 4. Bandar Udara APT. Pranoto, Samarinda.
- c. *Ramp Inspection* Angkutan Udara Haji Tahun 2025 M/1446 H pada Fase 1 - Fase 4 (keberangkatan dan kedatangan) di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggán Balikpapan;
- d. *Ramp Inspection* Angkutan Udara Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 H pada:
1. Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggán, Balikpapan;
 2. Bandar Udara Tjilik Riwut, Palangka Raya;
 3. Bandar Udara Juwata, Tarakan;
 4. Bandar Udara APT. Pranoto, Samarinda;
- e. Pelaksanaan kegiatan *Renewal C of A*.

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam *draft* RENSTRA 2025 – 2029 sebesar 100% maka capaian kinerjanya sebesar 95,527%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam *draft* RENSTRA berdasarkan pencapaian tahun 2024 sebesar 96,636% dimana capaian tahun 2025 lebih rendah karena adanya efisiensi anggaran di awal triwulan I tahun 2025 sehingga berpengaruh

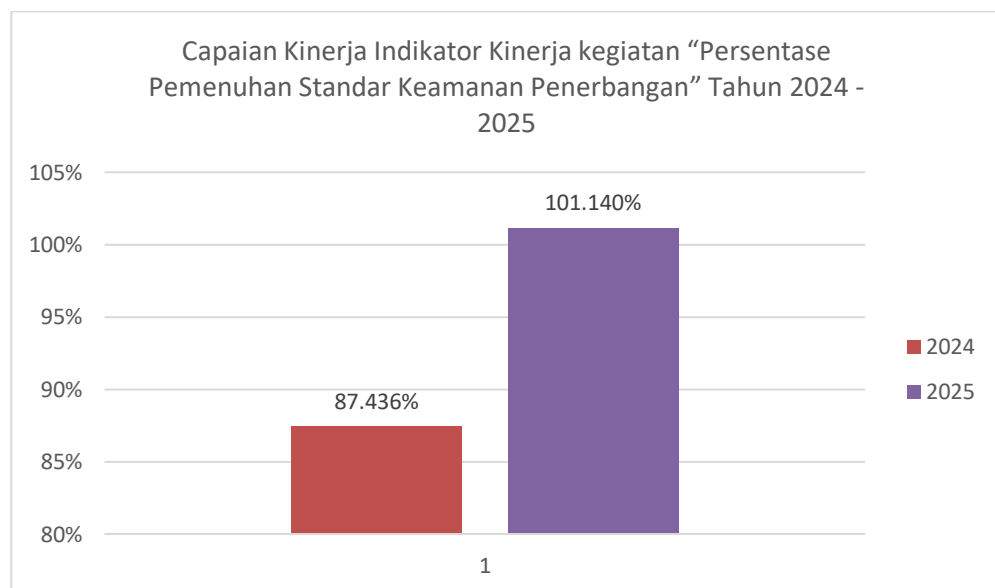
kepada berkurangnya mobilitas kinerja para Inspektur Penerbangan ke wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII.

Pengalokasian anggaran setelah efisiensi telah dioptimalkan secara maksimal demi terpenuhinya tugas pokok dan fungsi yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan.

b. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan



Grafik 3. 12 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan"



Grafik 3. 13 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan "Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan" Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan dengan target semula 100% menjadi 90% dikarenakan rata-rata capaian kinerja hingga Triwulan III tahun 2025 adalah sebesar 79,23% dan pada Triwulan IV kegiatan pengawasan terkendala efisiensi anggaran sehingga sebagian kegiatan pengawasan dilaksanakan secara daring. Adapun capaian tahun 2025 setelah dilakukan revisi target sebesar **90%** dengan nilai realisasi sebesar **91,026%** terhadap target adalah sebesar 90%. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Verifikasi Dokumen Penilaian Resiko Keamanan Penerbangan pada:
 - a. Bandar Udara Sanggu, Buntok;
 - b. Bandar Udara Haji Muhammad Sidik, Muara Teweh;
 - c. Bandar Udara H. Asan, Sampit;
 - d. Bandar Udara Kuala Pembuang, Seruyan;
 - e. Bandar Udara Tumbang Samba, Katingan;
 - f. Bandar Udara Kuala Kurun, Kuala Kurun;
 - g. Bandar Udara Long Apung, Long Ampung;
 - h. Bandar Udara Melalan, Melak;
 - i. Bandar Udara Kol. R.A. Bessing, Malinau;
 - j. Bandar Udara Yuvai Semaring, Long Bawan;
 - k. Bandar Udara Datah Dawai, Datah Dawai;
 - l. Bandar Udara Khusus Badak LNG, Bontang;
 - m. Bandar Udara Maratua, Berau;
 - n. Bandar Udara Tanjung Harapan, Tanjung Selor;
 - o. Bandar Udara Nunukan, Nunukan;
 - p. Bandar Udara Khusus Tanjung Bara, Sangatta.

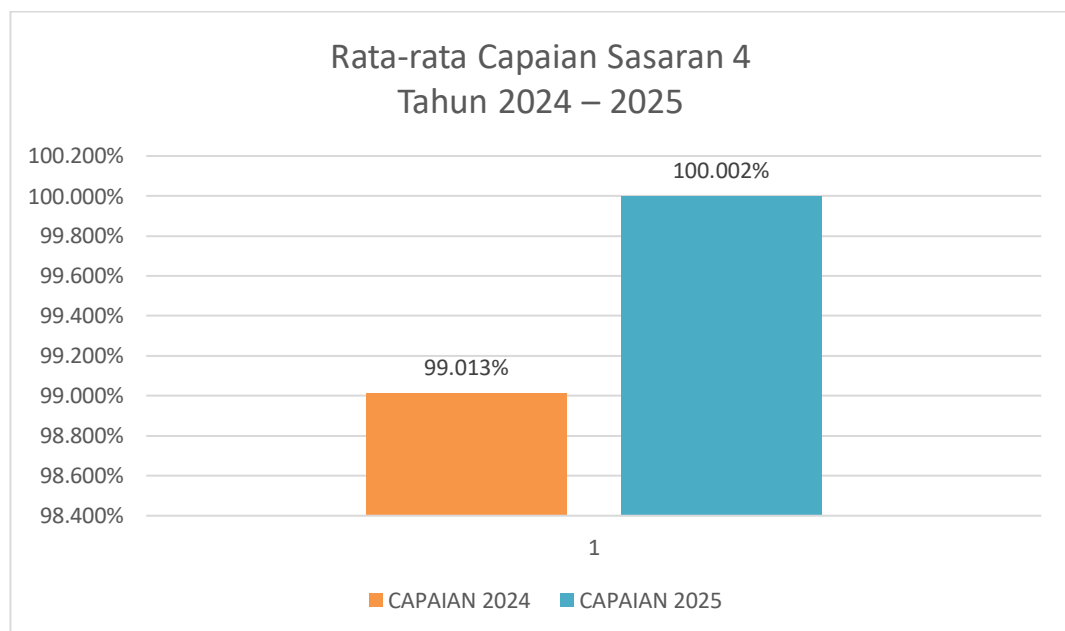
2. Pengujian Tertutup/*Covert Test* Keamanan Penerbangan pada:
 - a. Bandar Udara Juwata, Tarakan;
 - b. Bandar Udara Kalimantan, Berau;
 - c. Bandar Udara APT. Pranoto, Samarinda;
 - d. Bandar Udara Tjilik Riwut, Palangka Raya;
 - e. BUAU PT. Batik Air *station* Samarinda;
 - f. BUAU PT. Garuda Indonesia *station* Samarinda;
 - g. BUAU PT. Pelita Air *station* Balikpapan;
 - h. BUAU PT. Citilink Indonesia *station* Balikpapan;
 - i. BUAU PT. Integrasi Aviasi Solusi Balikpapan;
 - j. BUAU PT. Garuda Indonesia *station* Balikpapan.
3. Inspeksi Keamanan Penerbangan pada PT. My Indo *station* Balikpapan.
4. Inspeksi Keamanan Penerbangan pada PT. Scoot *station* Balikpapan.
5. Inspeksi Kesiapan Keamanan Angkutan Udara Haji Tahun 2025 di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggah, Balikpapan.
6. Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Udara Lebaran Tahun 2025 pada:
 - a. Bandar Udara Juwata, Tarakan;
 - b. Bandar Udara Kalimantan, Berau;
 - c. Bandar Udara APT. Pranoto, Samarinda;
 - d. Bandar Udara Iskandar, Pangkalan Bun;
 - e. Bandar Udara Tjilik Riwut, Palangka Raya;
 - f. Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggah, Balikpapan.
7. Asistensi Keamanan Penerbangan Bagi Personil Avsec pada:
 - a. Bandar Udara Tumbang Samba, Katingan;
 - b. Bandar Udara Kuala Kurun, Kuala Kurun;
 - c. Bandar Udara Maratua, Berau;
 - d. Bandar Udara Sanggu, Buntok;
 - e. Bandar Udara Haji Muhammad Sidik, Muara Teweh;
 - f. Bandar Udara Kol. R.A. Bessing, Malinau;

- g. Bandar Udara Khusus Badak LNG, Bontang;
- h. Bandar Udara Khusus Tanjung Bara, Sangatta.
- 8. Evaluasi Tindakan Perbaikan Hasil Pengujian Tertutup Keamanan Penerbangan PT. Garuda Indonesia *station* Samarinda.
- 9. Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 pada:
 - a. UPBU Iskandar, Pangkalan Bun;
 - b. BUBU Tjilik Riwut, Palangka Raya;
 - c. BUBU SAMS Sepinggan, Balikpapan.

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam *draft* RENSTRA 2025 – 2029 sebesar 100% maka capaian kinerjanya sebesar 91,026%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam draft RENSTRA berdasarkan pencapaian tahun 2024 sebesar 87,436%.

Pengalokasian anggaran setelah efisiensi telah dioptimalkan secara maksimal demi terpenuhinya tugas pokok dan fungsi yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan.

4. Sasaran Strategis 4 “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik”



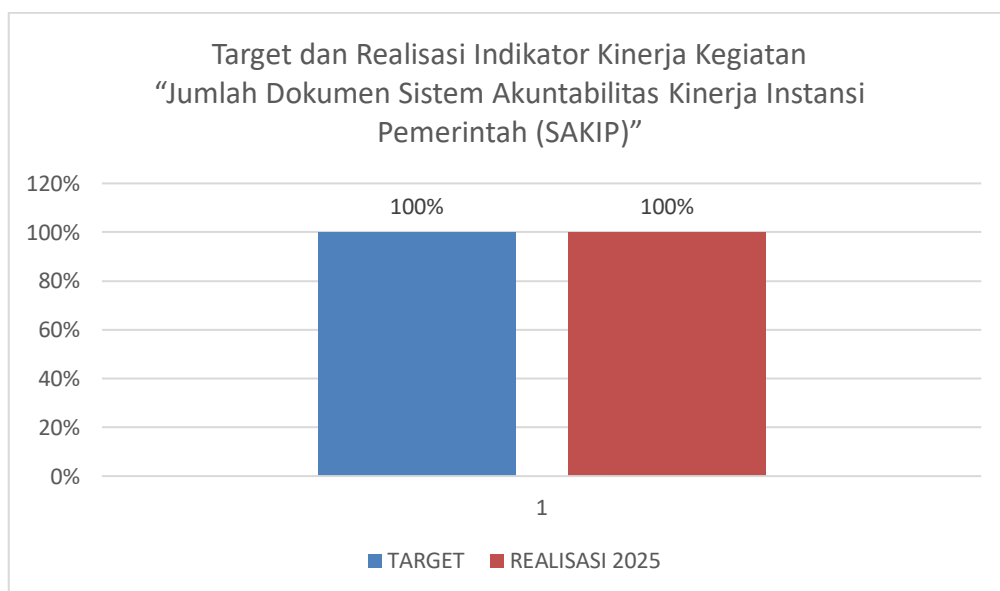
Grafik 3. 14 Rata-rata Capaian Sasaran IV Tahun 2024 – 2025

Capaian “**Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar **100,002%**. Yang didukung oleh tercapainya indikator kinerja Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara, Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara, dan Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara. Adapun pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik**” didukung oleh Program Dukungan Manajemen melalui:

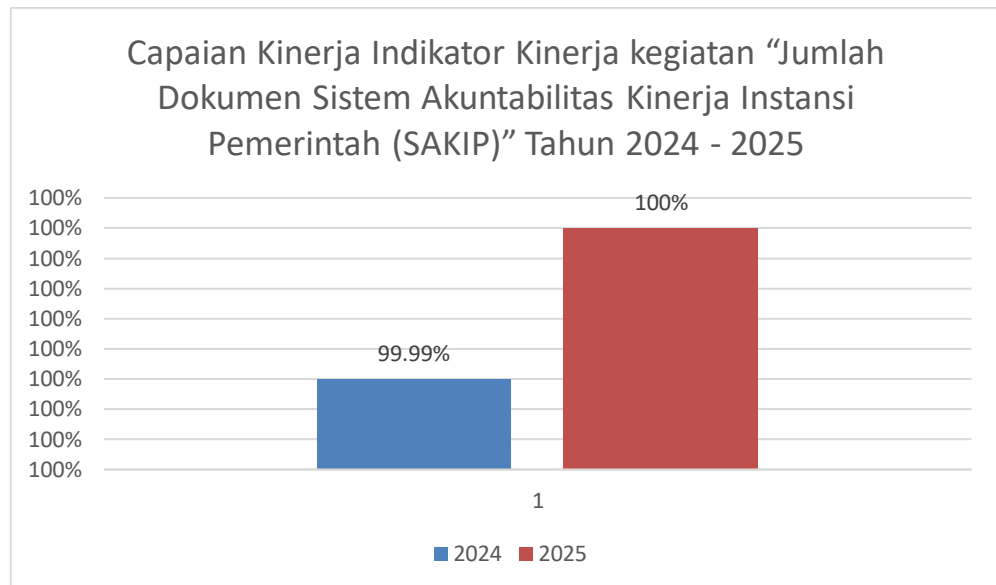
- a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara;
- b. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara;
- c. Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transpotasi Udara.

Berikut adalah penjelasan terkait target dan capaian kinerja pada 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan:

- a. **Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara**



Grafik 3. 15 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara”



Grafik 3. 16 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar **100%** dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

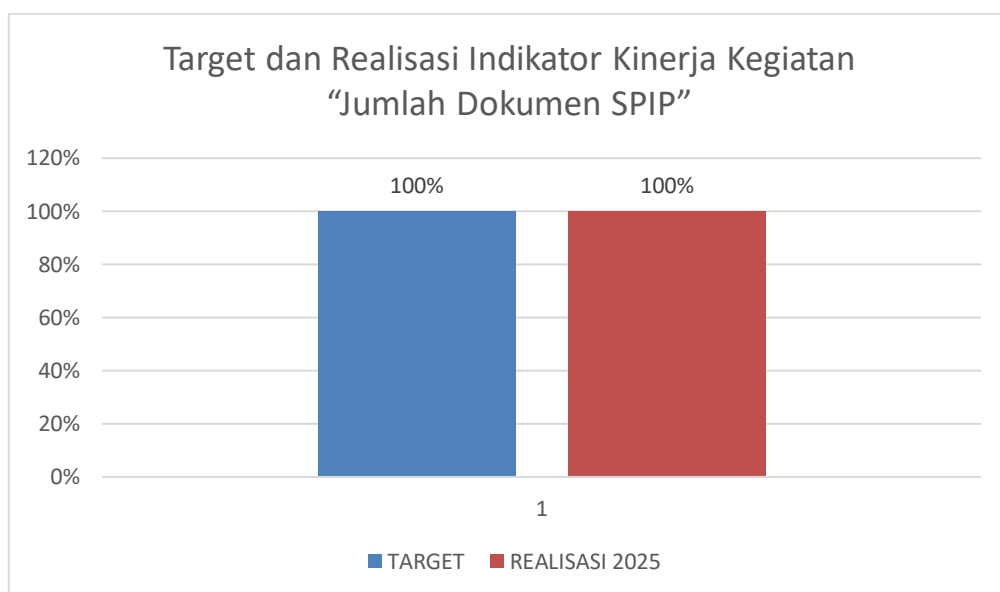
- 1) Dokumen Rencana Strategis / Reviu Rencana Strategis;
- 2) Dokumen Rencana Kerja Tahunan 2025;
- 3) Dokumen Perjanjian Kinerja / Revisi Perjanjian Kinerja 2025;
- 4) Dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2025;
- 5) Dokumen Laporan Triwulan I, II, III dan IV;
- 6) Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam *draft* RENSTRA 2025 – 2029 sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam *draft* RENSTRA 2025 – 2029 berdasarkan pencapaian tahun 2024 sebesar 99,99% dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun

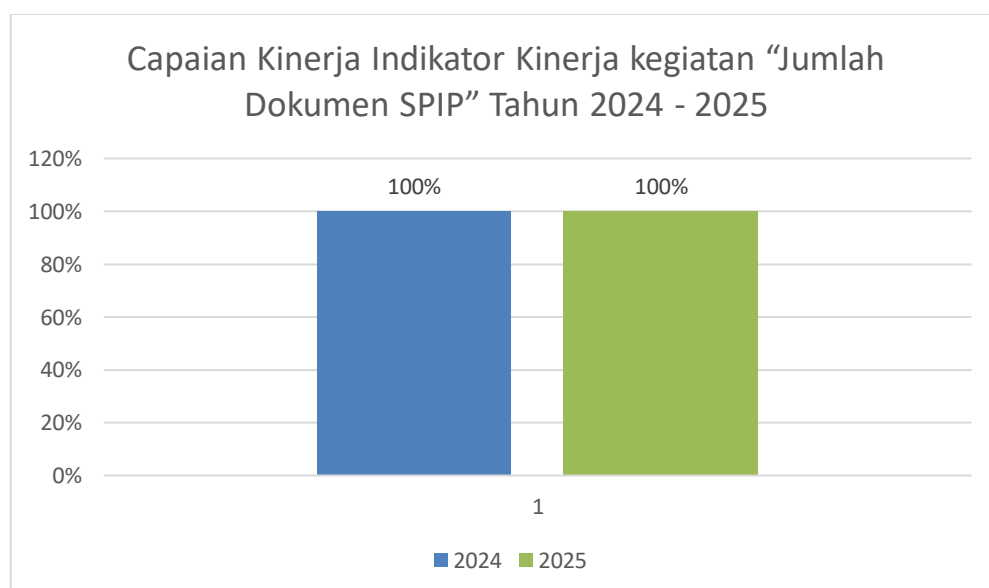
2024 karena pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan jumlah 6 Dokumen.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) diantaranya melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara.

b. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3. 17 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3. 18 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

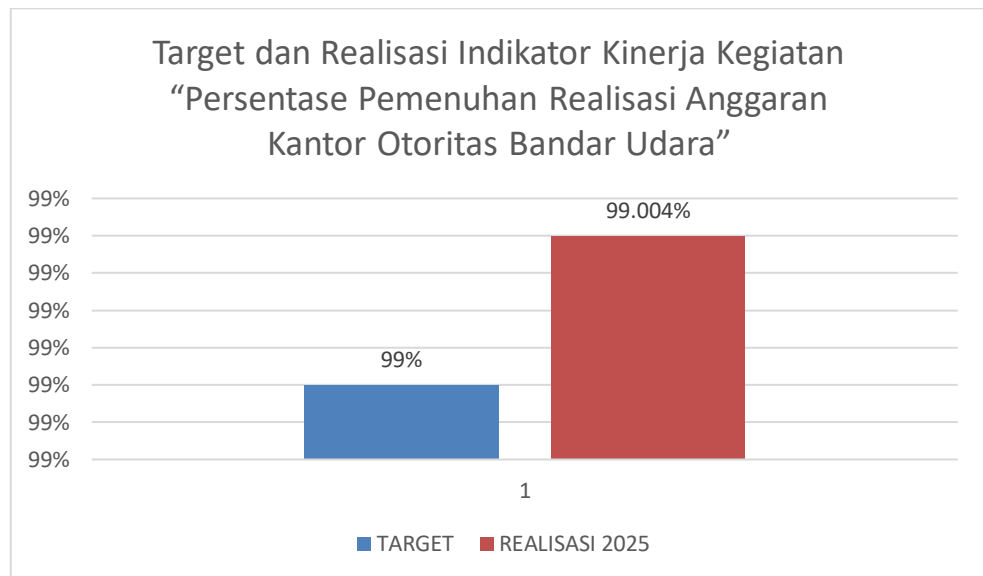
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar **100%** dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- 1) Dokumen Manajemen Resiko;
- 2) Dokumen SK Pengelola SPIP;
- 3) Dokumen Pemantauan Pengendalian Intern.

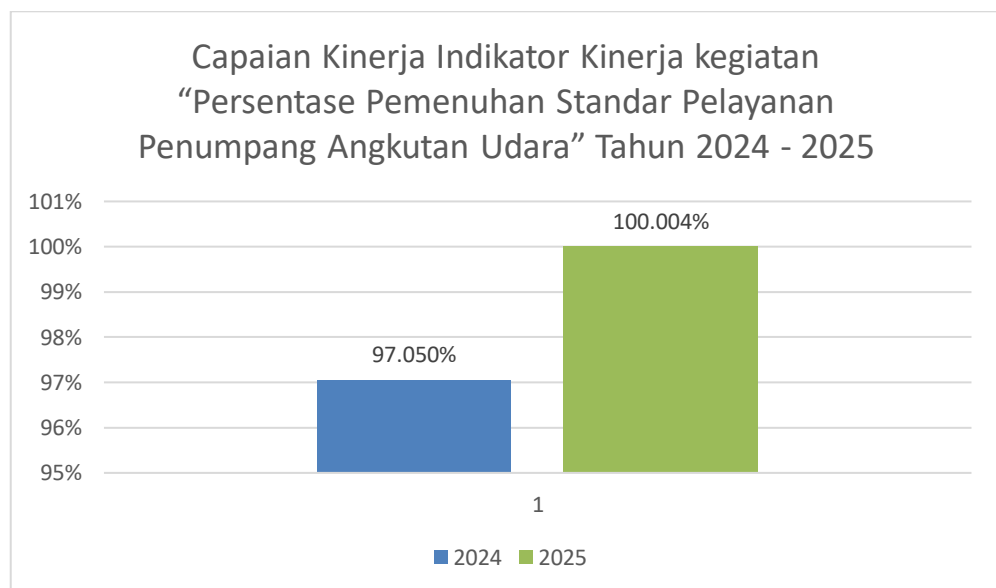
Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam *draft* RENSTRA sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam *draft* RENSTRA berdasarkan pencapaian tahun 2024 sebesar 100% dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024 karena pemenuhan dokumen SPIP dengan jumlah 3 Dokumen.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP diantaranya melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara.

c. **Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara**



Grafik 3. 19 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara”



Grafik 3. 20 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025 dilakukan revisi target capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara dengan target semula 100% menjadi 99% dikarenakan adanya pemblokiran pagu anggaran tahun 2025 sehingga terdapat penyesuaian terhadap target realisasi anggaran. Dimana realisasi anggaran terhadap pagu efektif sebesar **99,004%** terhadap target sebesar 99%. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- 1) Penggunaan anggaran yang disesuaikan dengan pagu efektif;
- 2) Penggunaan anggaran sesuai dengan rencana penarikan dana;
- 3) Penggunaan anggaran yang efektif dan efisien.

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100% maka capaian kinerjanya sebesar 100,004%.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara;
- 2) Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara;
- 3) Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Transportasi Udara.

5. Analisis Perbandingan Capaian IKK dengan Capaian Nasional

Tabel 3. 6 Realisasi Perbandingan Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII
				REALISASI 2025	REALISASI 2025
1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara	1 Persentase Kepatuhan Dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Kargo, dan / Pos Wilayah Kerja Kantor Otoritas bandar Udara	%	100,000	100
Rata-rata Capaian Sasaran 1				100,000	100
2	Meningkatnya Kinerja Layanan Transporatsi Udara	2 Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara	%	100	100
		3 Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara	%	100,000	100
Rata-rata Capaian Sasaran 2				100,000	100
3	Meningkatnya Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Udara	4 Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan	%	100,555	100,333
		5 Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan	%	101,140	103,191
Rata-rata Capaian Sasaran 3				100,848	101,762
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	6 Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100
		7 Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	115
		8 Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100,004	99,980
Rata-rata Capaian Sasaran 4				100,001	104,993
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA KELAS II (DUA) WILAYAH VII				100,212	101,689

Berdasarkan hasil analisis perbandingan capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII sangat baik.

Dimana tugas pokok dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara yang termaksud dalam Peraturan Menteri Perhubungan No PM 41 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara dapat dilaksanakan dengan baik, hal ini disebabkan karena sudah meningkatnya kesadaran dari operator penerbangan Indonesia untuk dapat *Compliance* terhadap peraturan penerbangan dan di sisi pelaksanaan tata kelola organisasi telah melaksanakan dengan baik hal ini dapat dilihat dari kepatuhan dalam pelaporan kinerja triwulan dan tahunan serta pemenuhan SPIP telah sesuai. Hal

tersebut tercermin dari rata-rata capaian sasaran kinerja Wilayah VIII tahun 2025 sebesar **101,689%**, sedangkan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII mencapai **100,212%**.

1. Pada sasaran **“Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara”**, capaian Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII tercatat sebesar **100,00%**, dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII mencapai **100%**, penguatan pemenuhan kepatuhan penyelenggaraan angkutan penumpang, kargo, dan pos di wilayah kerja Wilayah VII dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII sudah baik, hal ini dikarenakan badan usaha angkutan udara yang beroperasi di 2 (dua) wilayah kerja tersebut telah patuh terhadap peraturan dan tindak lanjut hasil temuan yang ditemukan oleh Inspektur Penerbangan bidang Angkutan Udara ditindaklanjuti dengan segera.
2. Pada sasaran **“Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara”**, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII mencatat rata-rata capaian **100 %**, dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII telah mencapai **100%**, yang mengindikasikan bahwa standar pelayanan bandar udara dan pelayanan penumpang dilaksanakan oleh operator penerbangan di 2 (dua) wilayah kerja tersebut telah dilaksanakan dengan baik.
Level of Service (LOS) di bandara udara wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII masih sesuai dengan kategori **LOS** yang ditetapkan oleh Direktorat Bandar Udara. Kemudian untuk pelayanan yang diberikan oleh BUAU di kedua wilayah kerja merupakan operator yang sama sehingga pelaksanaan Standar Operasional Prosedur pun tidak akan berbeda.
3. Pada sasaran **“Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara”**, di mana Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII hanya mencapai rata-rata **100,848%**, sedangkan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII mencapai **101,762%**. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan di Wilayah VII dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII cukup optimal dan temuan hasil pengawasan di kedua wilayah kerja adalah sama, yaitu terkait

dengan pemenuhan fasilitas dan personel terutama di bandar udara kelas III (tiga) belum dapat dilaksanakan sehingga pada Triwulan III, dilaksanakan revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 pada target indikator kinerja kegiatan pada bidang pemenuhan standar keselamatan penerbangan.

4. Pada sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik**”, kedua wilayah sama-sama menunjukkan kinerja yang sangat baik. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII mencatat rata-rata capaian 100,001 %, sedangkan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII mencapai 104,993%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Tingkat Maturitas SPIP, serta realisasi anggaran di kedua wilayah telah berjalan efektif, meskipun Wilayah VIII masih menunjukkan keunggulan secara agregat.

Secara keseluruhan, hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VIII memiliki kinerja yang lebih optimal, namun pada pelaksanaan kinerja perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut setiap triwulan dikarenakan target optimis 100 % yang disampaikan pada Perjanjian Kinerja awal Tahun 2025 harus selalu dilakukan penyesuaian, serta pada pelaksanaan monitoring kepatuhan harus terus bekerjasama dengan Direktorat Teknis dan Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara agar temuan terkait fasilitas dan personal keamanan di bandar udara dapat segera ditindaklanjuti agar seluruh operator penerbangan (bandar udara) memiliki kepatuhan sesuai yang dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

DIPA Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII selama tahun 2025 mengalami 17 (Tujuh Belas) kali revisi, baik revisi Kuasa Pengguna Anggaran (POK), Kanwil Direktorat Perbendaharaan maupun Revisi melalui Direktorat Jenderal Anggaran.

1) Rincian DIPA awal sampai dengan revisi terakhir (Pagu Efektif)

a) Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII mendapatkan alokasi anggaran (pagu awal) sebesar Rp. 39.913.107.000,- dan pada tahun 2025 ada perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan 17 (tujuh belas) kali revisi pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp. 44.354.129.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Rincian Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana

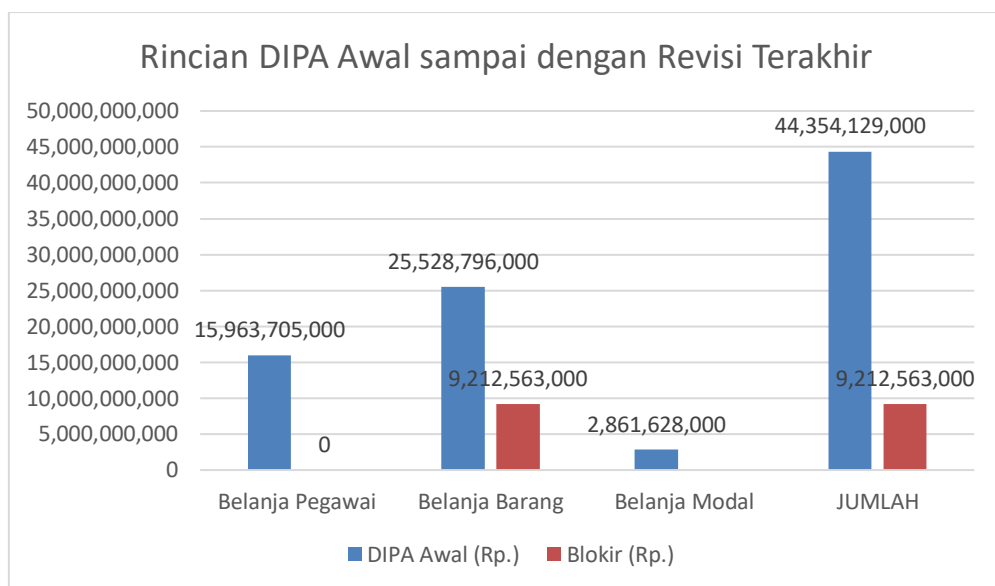
SUMBER DANA	PAGU AWAL (Rp.)	BLOKIR (Rp.)	PAGU AKHIR (Rp.)
RM	38.362.075.000	9,212,563,000	40.306.469.000
PNBP	1.551.032.000	-	4.047.660.000
Total	39.913.107.000	9,212,563,000	44.354.129.000

Adapun total pagu Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII terdiri dari: Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 revisi ke 17 (Tujuh Belas) / akhir merupakan pagu efektif (tidak termasuk blokir) dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelayanan Transportasi Udara sebesar Rp. 745.944.000;
2. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara sebesar Rp. 3.337.948.000;
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara sebesar Rp. 4.721.719.000;
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp. 26.220.955.000;
5. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara sebesar Rp. 65.000.000;
6. Pengelolaan Kemitraan Dan Kerjasama Transportasi Udara sebesar Rp. 50.000.000.

Tabel 3. 8 Rincian DIPA Awal Sampai Dengan Revisi Terakhir

Uraian	DIPA Awal (Rp.)	Blokir (Rp.)
Belanja Pegawai	15.963.705.000	-
Belanja Barang	25.528.796.000	9.212.563.000
Belanja Modal	2.861.628.000	
JUMLAH	44.354.129.000	9.212.563.000

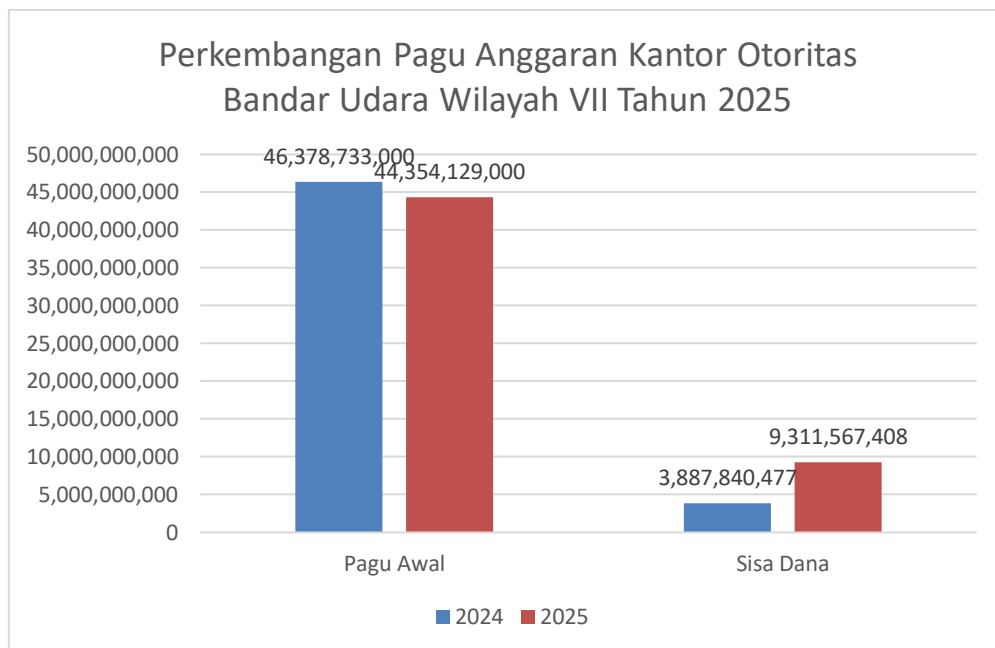


Grafik 3. 21 Rincian DIPA awal sampai dengan revisi terakhir

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII Tahun 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3. 9 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Efektif
2024	46.378.733.000	37.685.900.000
2025	44.354.129.000	35.141.566.000



Grafik 3. 22 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara
Berdasarkan penyerapan anggaran s.d Triwulan IV Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 10 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

NO.	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN		KETERANGAN
			REALISASI (RP)	TINGKAT PENYERAPAN (%)	REVISI
1	Januari 2025	1.054.629.000	1.054.628.986	100	
2	Februari 2025	2.122.179.000	2.122.178.939	100	Rev 1-2
3	Maret 2025	2.988.128.000	2.988.127.945	100	Rev 3-4
4	April 2025	1.832.822.000	1.832.821.596	100	Rev 5-6
5	Mei 2025	2.303.088.000	2.303.087.876	100	Rev 5-6
6	Juni 2025	3.657.483.000	3.657.483.022	100	Rev 7-8
7	Juli 2025	2.681.350.000	2.681.349.803	100	Rev 9
8	Agustus 2025	2.412.188.000	2.412.192.172	100	Rev 10-11
9	September 2025	2.552.223.000	2.552.223.116	100	Rev 12-13
10	Oktober 2025	6.383.429.000	6.392.656.678	100,145	Rev 14
11	November 2025	4.075.503.000	4.296.444.898	105,421	Rev 15-16
12	Desember 2025	3.078.544.000	2.749.366.561	89,307	Rev 17
TOTAL		35.141.566.000	35.042.561.592	99,573	

Tabel 3. 11 Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi pada Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PADU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(A/B) x 100%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Efektivitas Transportasi Udara	Persentase Kepatuhan Dalam Penyelenggaraan Pengangkutan Penumpang, Cargo dan Pos di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	97	97,356	100,367%	846,620,000	846,619,943	100,00%	8,696,124.97	8,728,041.24	1,00	0,37%
Rata - rata Capaian Sasaran					100,367%								
2	Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara	Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Bandar Udara	%	100	100	100%	294,700,000	294,664,030	99,99%	2,946,640.30	2,947,000.00	1,00	0,01%
		Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara	%	97	97,708	100,730%	186,292,000	186,280,721	99,99%	1,906,504.29	1,920,536.08	0,99	0,73%
Rata - rata Capaian Sasaran					100,364948%								
3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Penerbangan	%	84	84,201	100,239%	2,642,205,000	2,642,093,088	100,00%	31,378,405.10	31,454,821.43	1,00	0,24%
		Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan	%	77	77,665	100,864%	1,793,950,000	1,793,710,219	99,99%	23,095,476.97	23,298,051.95	0,99	0,87%
Rata - rata Capaian Sasaran					100,553461%								
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Persentase Pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	100,000	100%	32,501,000	32,500,800	100,00%	325,008.00	325,010.00	1,00	0,00%
		Persentase Pemenuhan Tingkat Mutu SPK Kantor Otoritas Bandar Udara	%	100	115	115%	17,389,000	17,388,150	100,00%	151,201.30	173,890.00	0,87	13,05%
		Persentase Pemenuhan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	99	99,979	100,989%	29,327,909,000	29,229,338,156	99,66%	292,354,776.06	296,241,505.05	0,99	1,31%
Rata - rata Capaian Sasaran					100,533%								
CAPAIAN RATA - RATA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII					16,58%								

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n}$$

$$K = \frac{100+100+100+100+100+100+100+100+100+100+100,145+105,421+89,307}{12}$$

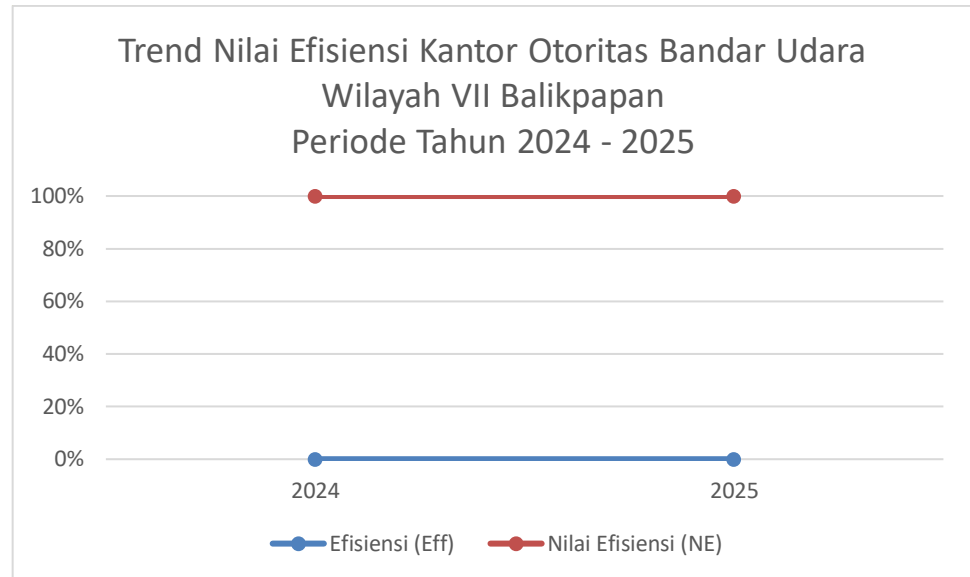
$$K = 99,573\%$$

Jadi nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 99,573%.

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan s.d Tahun 2025 sebesar 99,573% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 99,573% yang menunjukkan kategori efisiensi. Capaian Kinerja dalam rangka Perhitungan Efisiensi pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII tahun 2024 dan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Realisasi Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi Anggaran Per Tahun 2024 dan Tahun 2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	0,10	82,95
2025	2,07	55,18
Rata – rata	1,85	69,065



Grafik 3. 23 Trend Nilai Efisiensi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan Periode Tahun 2024-2025

C. Perolehan Penghargaan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII mendapatkan apresiasi atas kontribusi yang telah diberikan, sebagai berikut:

1. Penghargaan atas partisipasi dalam menyukseskan penyelenggaraan Ibadah Haji Embarkasi/Debarkasi Balikpapan 1446 H/2025M dari Ketua PPIH Embarkasi Balikpapan Tahun 2025. Sebagai salah satu bentuk pengawasan pemenuhan Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Udara (bidang Angkutan Udara);
2. Partisipasi Aktif dalam Mendukung Kelancaran Ekspor Tahun 2025 dari Sekretaris Utama BKI Tahun 2025. Sebagai salah satu bentuk pengawasan pemenuhan Standar Keamanan Penerbangan (bidang Keamanan Penerbangan).
3. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Kategori "Informatif" Tahun 2025 dari Menteri Perhubungan Tahun 2025 (Humas);
4. Juara 3 terkait Penetapan Status Penggunaan (PSP) KPKNL Balikpapan Tahun 2025 (Bidang BMN);
5. Peringkat 2 Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) KPPN Balikpapan Tahun 2025 (Bidang Keuangan);
6. Juara 1 Liga Rekonsiliasi 047 atas Penerbitan SHR Periode 11 Kategori Sedang Tahun 2025 (Bidang Keuangan).



Gambar 3. 1 Penghargaan Tahun 2025

D. Capaian Lainnya



Gambar 3. 2 Penerapan Diskon Tarif Penumpang Periode Nataru

Penerapan diskon tarif penumpang angkutan udara sebesar 13% - 14% selama periode Hari Raya Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 (22 Desember 2025 s.d. 10 Januari 2026) pada Badan Usaha Angkutan Udara

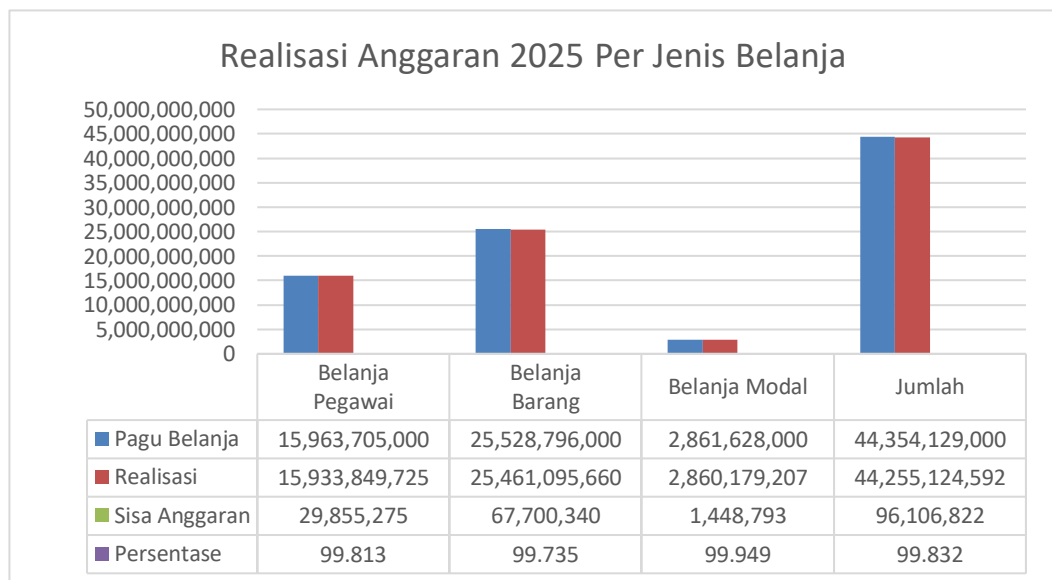
Dalam Negeri di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan.

E. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran tahun 2025 dengan pagu total efektif Rp. 35.141.566.000 berdasarkan aplikasi OMSPAN per 31 Desember 2025, realisasi sebesar Rp. 35.042.561.592 atau 99,573%.

Tabel 3. 13 Realisasi Anggaran 2025 Per Jenis Belanja

Jenis Belanja	Pagu Belanja	Realisasi	Persentase (%)	Sisa Anggaran
Belanja Pegawai	15.963.705.000	15.933.849.725	99,813	29.855.275
Belanja Barang	25.528.796.000	25.461.095.660	99,735	67.700.340
Belanja Modal	2.861.628.000	2.860.179.207	99,949	- 1.448.793
Jumlah	44.354.129.000	44.255.124.592	99,832	96.106.822



Grafik 3. 24 Realisasi Anggaran 2025 Per Jenis Belanja

1. Realisasi dengan Pagu Efektif Tahun 2025 Per Bulan

Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Pagu awal tahun 2025 sebesar Rp. 30.700.544.000,- dan terjadi revisi sebanyak 17 (Tujuh Belas) kali dan diakhir tahun Rp. 35.141.566.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 14 Realisasi Anggaran Perbulan

NO.	PERIODE	PAGU (RP)	ANGGARAN		KETERANGAN
		EFEKTIF	REALISASI (RP)	TINGKAT PENYERAPAN (%)	REVISI
1	Januari 2025	30.700.544.000	1.054.628.986	3,435	
2	Februari 2025	30.700.544.000	2.122.178.939	10,348	Rev 1-2
3	Maret 2025	30.700.544.000	2.988.127.945	20,081	Rev 3-4
4	April 2025	35.141.566.000	1.832.821.596	22,759	Rev 5-6
5	Mei 2025	35.141.566.000	2.303.087.876	29,312	Rev 5-6
6	Juni 2025	33.197.172.000	3.657.483.022	42,047	Rev 7-8
7	Juli 2025	34.603.375.000	2.681.349.803	48,087	Rev 9
8	Agustus 2025	34.603.375.000	2.412.192.172	55,058	Rev 10-11
9	September 2025	34.603.375.000	2.552.223.116	62,433	Rev 12-13
10	Oktober 2025	34.702.566.000	6.392.656.678	80,676	Rev 14
11	November 2025	35.141.566.000	4.296.444.898	91,895	Rev 15-16
12	Desember 2025	35.141.566.000	2.749.366.561	99,718	Rev 17
TOTAL		35.141.566.000	35.042.561.592	99,72	

Tabel 3. 15 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2024 dan Tahun 2025 (Pagu Efektif)

Tahun	Pagu Awal	Realisasi
2024	46.378.733.000	42.490.892.523
2025	44.354.129.000	35.042.561.592

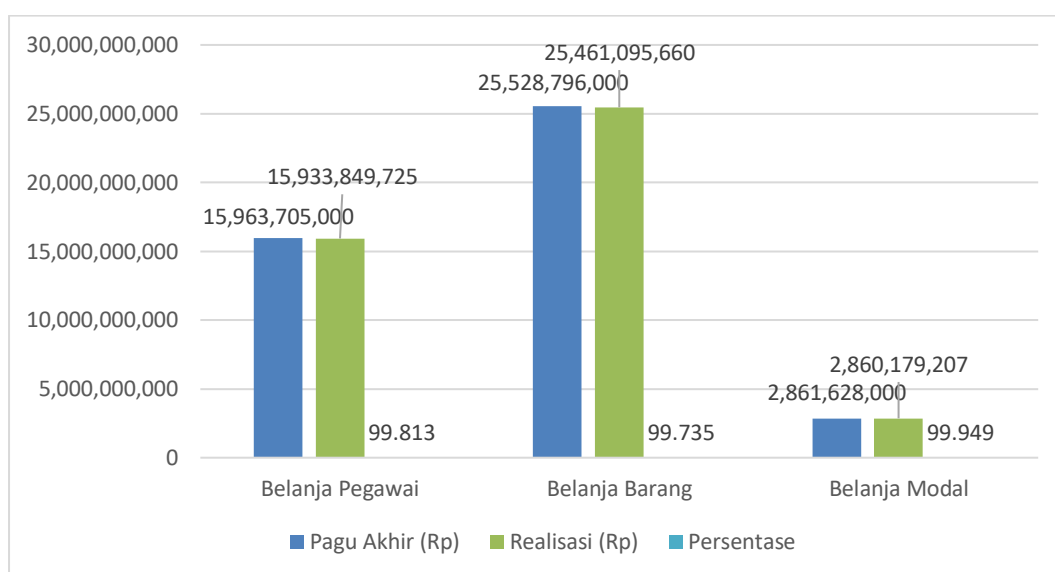


Grafik 3. 25 Perbandingan Realisasi Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024 dan Tahun 2025

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu total efektif Rp. 35.141.566.000,- Berdasarkan aplikasi OM SPAN Tahun 2025 sebesar Rp. 35.042.561.592,- atau 99,72%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024 sebagai berikut:

Tabel 3. 16 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

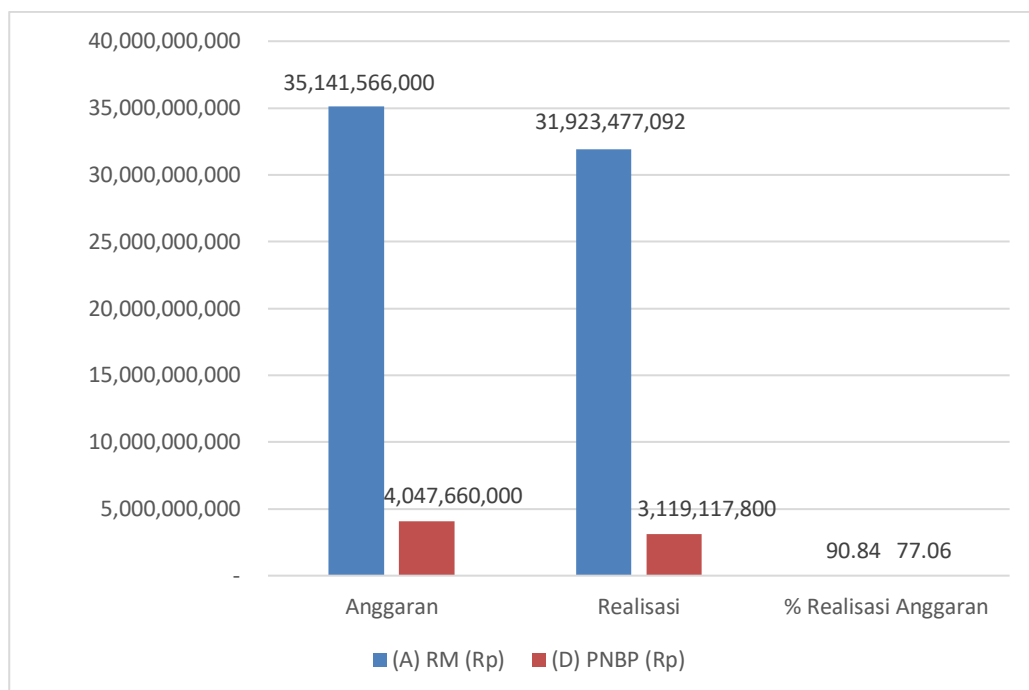
Jenis Belanja	Pagu Belanja	Realisasi	Persentase (%)
Belanja Pegawai	15.963.705.000	15.933.849.725	99,813
Belanja Barang	25.528.796.000	25.461.095.660	99,735
Belanja Modal	2.861.628.000	2.860.179.207	99,949



Grafik 3. 26 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3. 17 Realisasi Anggaran per Sumber Dana Tahun 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
(A) RM	35.141.566.000	31.923.477.092	90,84
(D) PNBP	4.047.660.000	3.119.117.800	77,06



Grafik 3. 27 Rincian Sumber Dana Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII tahun anggaran 2025 sangat baik dimana garis realisasi (berwarna merah) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna biru) dapat dicapai prosentase realisasi anggaran sebesar 99,72% dari target 100 %.

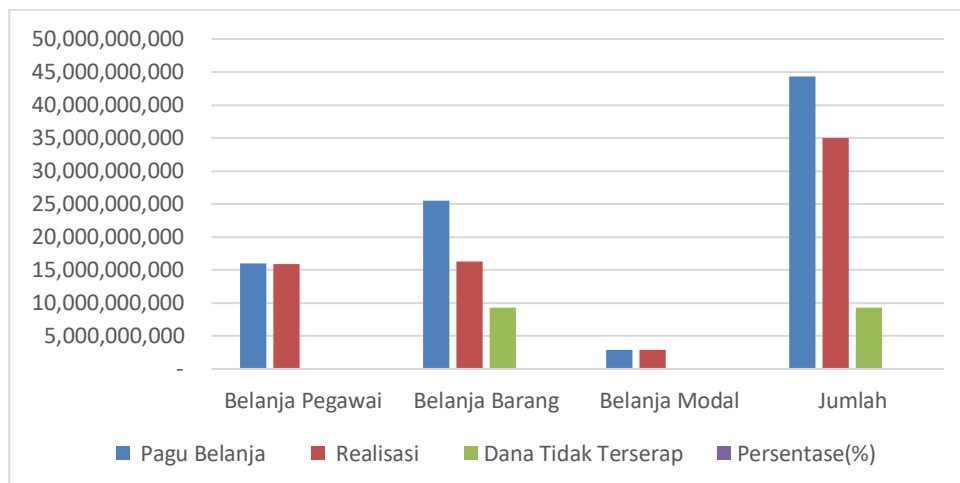
Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Konsisten terhadap rencana kegiatan pelaksanaan anggaran yang tertuang dalam DIPA;
- 2) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan anggaran yang tertuang dalam DIPA;
- 3) Memonitoring kinerja kegiatan dan anggaran setiap bulannya;
- 4) Selalu berkoordinasi baik dengan Pimpinan maupun dengan rekan kerja.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap

Tabel 3. 18 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun 2024

Jenis Belanja	Pagu Belanja	Realisasi	Dana Tidak Terserap	%	Dana Tidak Bisa Dicairkan (blokir)	%
Belanja Pegawai	15.963.705.000	15.933.849.725	29.855.275	0,187	-	-
Belanja Barang	25.528.796.000	16.248.532.660	9.280.263.340	36,352	9.280.230.040	36,352
Belanja Modal	2.861.628.000	2.860.179.207	1.448.793	0,051	-	-
Jumlah	44.354.129.000	35.042.561.592	9.311.567.408	36,590	9.280.230.040	36,352



Grafik 3.30 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Tahun 2025
Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai

Anggaran belanja pegawai tahun 2025 sebesar Rp. 15,963,705,000 serta realisasi sebesar Rp. 15,933,849,725 dengan penyerapan sebesar 99,81%;

b. Belanja Barang

Anggaran belanja barang tahun 2025 sebesar Rp. 25,528,796,000 serta realisasi sebesar Rp. 16,248,532,660 dengan penyerapan sebesar 63,65% dan terdapat dana yang tidak bisa dicairkan sebesar Rp. 9.212.563.000;

c. Belanja Modal

Anggaran belanja modal tahun 2025 sebesar Rp. 2,861,628,000 serta realisasi sebesar Rp. 2,860,179,207 penyerapan sebesar 99,95%.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2025. Laporan Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Rata-rata nilai realisasi capaian sasaran strategis Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII Balikpapan Tahun 2025 adalah sebesar **100,212 %** Dari 4 (empat) sasaran target dalam alur akuntabilitas Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII rata-rata prosentase nilai capaian sasaran sebagai berikut:

1. Sasaran 1: “Meningkatnya Konektivitas Transportasi Udara” di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan dengan persentase rata-rata capaian sebesar 100%.
2. Sasaran 2: “Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara” di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan dengan persentase rata-rata capaian sebesar 100%.
3. Sasaran 3: “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara” di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Balikpapan dengan persentase rata-rata capaian sebesar 100,847%.
4. Sasaran 4: “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik” di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI dengan persentase rata-rata capaian sebesar 100,002%.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Kesesuaian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya manusia secara kuantitatif belum sepenuhnya diimbangi dengan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan pada jabatan dan fungsi tertentu. Hal ini berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan SDM dalam mendukung pelaksanaan tugas teknis pengawasan penerbangan, terutama dalam kondisi keterbatasan formasi jabatan dan dukungan anggaran.

2. Sinergi dengan Pemerintah Daerah dan Pemangku Kepentingan
Koordinasi antara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, Unit Penyelenggara Bandar Udara di wilayah kerja, dan pemerintah daerah dalam pengembangan layanan penerbangan perintis masih memerlukan penguatan. Tantangan ini berpengaruh terhadap upaya peningkatan permintaan (demand) dan optimalisasi konektivitas penerbangan, khususnya di wilayah 3TP.
3. Adaptasi terhadap Perkembangan Digitalisasi
Pesatnya perkembangan sistem digital tata kelola administrasi menuntut kemampuan adaptasi yang berkelanjutan dari seluruh pegawai. Perbedaan tingkat kesiapan dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga efektivitas proses administrasi dan pelaporan kinerja.
4. Efisiensi Penggunaan Anggaran
Pelaksanaan tugas pengawasan, pengendalian, dan pengaturan penerbangan pada wilayah kerja yang mencakup 26 bandar udara di tiga provinsi memerlukan perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang adaptif. Pada awal tahun 2025, kebijakan efisiensi anggaran yang berlaku memerlukan penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam penjadwalan dan penentuan prioritas pengawasan. Dengan mempertimbangkan luas wilayah kerja, karakteristik operasional bandar udara, serta intensitas pengawasan pada periode tertentu, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII melakukan optimalisasi pelaksanaan tugas melalui penetapan prioritas kegiatan agar pengawasan tetap berjalan efektif dan selaras dengan dukungan anggaran yang tersedia.

B. SARAN

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja guna pencapaian target kinerja Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan perencanaan dan pengelolaan anggaran yang lebih realistis dan berbasis prioritas kinerja, dengan menyesuaikan target kegiatan terhadap ketersediaan anggaran efektif. Selain itu perlunya dilakukan monitoring secara berkala terhadap status anggaran blokir serta percepatan koordinasi dengan unit terkait agar anggaran dapat segera dibuka dan dimanfaatkan secara lebih optimal.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik dan berkelanjutan terhadap capaian indikator kinerja. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan agar target kinerja dapat tercapai secara optimal.
3. Mengoptimalkan manajemen aset yang proaktif melalui pemeliharaan rutin, revaluasi berkala, pembaruan/modernisasi, optimalisasi pemanfaatan dan pencatatan yang detail, serta analisis data untuk pengambilan keputusan strategis, demi menjaga kinerja dan nilai ekonomis aset tetap relevan dan menguntungkan.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2025



#bangga
melayani **BerAKHLAK**
bangsa
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dapat terselesaikan.

Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Kelas II (Dua) ini merupakan penjabaran lebih jauh dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang relevan. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 ini merupakan salah satu wujud tekad yang secara bersungguh-sungguh untuk mewujudkan tujuan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Kelas II (Dua) sebagai instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, serta menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan telah disusunnya Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Kelas II (Dua) ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga di masa yang akan datang, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Kelas II (Dua) dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Balikpapan, Desember 2024

**KEPALA KANTOR
OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII**



IMRON JAZULI

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19700711 199703 1 007



RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII KELAS II (DUA)
TAHUN 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang kargo dan pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2	Persentase pemenuhan standar pelayanan Bandar udara	%	100
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP sesuai Permenhub Nomor 85 tahun 2020 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		7	Persentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100

Balikpapan, Desember 2024

KEPALA KANTOR
OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII



IMRON JAZULI
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19700711 199703 1 007



(0524) 763002/769022



kobuwilayahvii@yahoo.co.id



Jalan Marsma R. Iswahyudi No.1 Samping Bandara SAMS Sepinggan Balikpapan



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII

REVISI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII dapat terselesaikan.

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII ini merupakan revisi atas penjabaran lebih jauh Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dari perencanaan strategis sebagaimana yang telah disusun sebelumnya di awal tahun 2025, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang relevan. Penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini merupakan salah satu wujud tekad yang secara bersungguh-sungguh untuk mewujudkan tujuan Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII sebagai instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, serta menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (*Good Governance*) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan telah disusunnya Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga di masa yang akan datang, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Balikpapan, Desember 2025

**Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara
Wilayah VII**



FERDINAN NURDIN
Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19780623 200012 1 001



REVISI
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA KELAS II (DUA)
WILAYAH VII

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FERDINAN NURDIN**
Jabatan : Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **LUKMAN F. LAISA**
Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Udara
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Balikpapan, Desember 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perhubungan Udara

LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803061993031001

PIHAK PERTAMA
Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara
Wilayah VII



FERDINAN NURDIN
Pembina TK. I (IV/b)
NIP. 197806232000121001

REVISI
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi udara.	1	Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
2.	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara.	2	Presentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100
		3	Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Presentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	95
		5	Presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	90
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6	Presentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		7	Presentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100
		8	Presentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	99

KEGIATAN

1	Pelayanan Transportasi Udara	Rp	745.944.000
2	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp	3.337.948.000
3	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp	4.721.719.000
4	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp	26.220.955.000
5	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara	Rp	65.000.000
6	Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama Transportasi Udara	Rp	50.000.000

ANGGARAN

Disetujui

Balikpapan,

Desember 2025

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

**Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara
Wilayah VII**

LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803061993031001



FERDINAN NURDIN

Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197806232000121001



(0524) 763002/769022



kobuwilayahvii@yahoo.co.id



Jalan Marsma R. Iswahyudi No.1 Samping Bandara SAMS Sepinggan Balikpapan



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII

REVISI

RENCANA AKSI

TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penyusunan Revisi Rencana Aksi atas Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII dapat terselesaikan.

Revisi Rencana Aksi atas Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Kelas II (Dua) ini merupakan Revisi Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang direvisi dari perencanaan strategis sebagaimana yang telah disusun sebelumnya di awal tahun 2025, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang relevan. Penyusunan revisi Rencana Aksi atas revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini merupakan salah satu wujud tekad yang secara bersungguh-sungguh untuk mewujudkan tujuan Kantor Otoritas Bandar Udara Kelas II (Dua) Wilayah VII sebagai instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, serta menyelenggarakan tugas umum pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (*Good Governance*) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan telah disusunnya revisi Rencana Aksi atas revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga di masa yang akan datang, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Balikpapan, Desember 2025

**Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara
Wilayah VII**



FERDINAN NURDIN

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19780623 200012 1 001



REVISI RENCANA AKSI
ATAS
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran (Rp.)	Penanggung Jawab	
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Meningkatnya konektivitas transportasi Udara	1. Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100	1960.BIF.001 Layanan Pengawasan Bidang Angkutan Udara	Inspeksi, Pemantauan dan pengamatan terhadap penetapan pelaksanaan rute penerbangan (PRRP) dan persetujuan terbang (flight approval)	15	5	25	5	5	5	5	5	5	5	15	846.620.000	Kepala Kantor	
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	2. Presentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	4645.BIF.002 Layanan Pengendalian Bidang Bandar Udara	Standar Pelayanan di terminal penumpang, Pelayanan jasa ke bandarudaraan bagi badan usaha Bandar udara dan unit penyelenggaraan Bandar udara	0	50	0	0	0	0	0	0	0	0	50	294.700.000	Kepala Kantor	
		3. Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	1960.BIF.002 Layanan Pengendalian Bidang Angkutan Udara	Inspeksi terhadap pemegang sertifikat angkutan udara niaga berjadwal, tidak berjadwal dan bukan niaga, terkait standar pelayanan minimal penumpang angkutan udara.	15	5	25	5	5	5	5	5	5	5	15	186.292.000	Kepala Kantor	
3.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4. Presentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	4645.BIF.001 Layanan Pengawasan Bidang Bandar Udara	Pengawasan dan pengendalian bidang Bandar Udara, Navigasi dan Kelaiudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara	10	5	10	10	10	5	5	10	5	10	10	2.642.205.000	Kepala Kantor	
					4646.BIF.005 Pengawasan bidang Navigasi Penerbangan															
					4646.BIF.006 Pengendalian bidang Navigasi Penerbangan															
					4646.BIF.003 Pengawasan dan pengendalian bidang Kelaiudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara															
		5. Presentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	4646.BIF.001 Layanan Pengawasan Bidang Keamanan Penerbangan	Inspeksi, Survey, dan pengujian (test) pada objek pengawasan pada UPIBU, BUBU, Badan Usaha Angkutan Udara-Perusahaan, Angkutan Udara Asing, Lembaga Penyelengga-raan Pelayanan Navigasi Penerbangan, pemeriksaan Keamanan Kargo dan POS (PKKP)	15	5	25	5	5	5	5	5	5	5	15	1.793.950.000	Kepala Kantor	
					4646.BIF.002 Layanan Pengendalian Bidang Keamanan Penerbangan															
4.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6. Presentase pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100	4611.EBD.001 56 G Penyiapan dan Pelaporan Rencana Kinerja Tahunan, PK, dan LAKIP	Renstra, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Revu, dan Evaluasi Kinerja	30	0	0	0	0	20	0	0	25	0	25	32.501.000	Kepala Kantor	
					4611.EBD.001 56 A Penyiapan Kegiatan Rencana Strategis															
			7. Presentase pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100	4611.EBD.001 56 B Layanan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	Regulasi terkait penilaian Mandiri Maturitas SPIP terintegrasi, Kertas kerja penilaian mandiri maturitas SPIP terintegrasi (SPIP, MRI, IEPK, Kapasitas APIP)	30	0	0	0	0	50	0	0	0	0	20	17.389.000	Kepala Kantor
		8. Presentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	%	100	4611.EBA.956 Layanan BMN 4611.EBA.994 Layanan Perkantoran 4611.EBD.001 C Administrasi Perencanaan Program 4611.EBD.001 D Penyusunan Rencana Program dan Anggaran 4611.EBD.001 E Penyusunan data dan Informasi 4611.EBD.001 F Pembuatan Buku dan Video Profil Kantor Otoritas Bandar Udara 4611.EBD.001 H Pengelola SAK dan Rekonsiliasi 4611.EBD.001 I Pembinaan PNPB dan Pengendalian Internal 4611.EBD.001 J Perjalanan Dinas Pimpinan, Operasional Perkantoran 4611.EBD.001 K Penunjang Posko 24 Jam, Angkutan Lebaran, Haji, Dan Nataru 4611.EBD.001 L Administrasi Barang Milik Negara 4611.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan 4613.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal 4614.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Perbandingan realisasi anggaran dengan kinerja (aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) (OM SPAN)	8.33	8.33	8.36	8.33	8.33	8.33	8.33	8.33	8.33	8.33	8.34	29.327.909.000	Kepala Kantor	

Balikpapan, Desember 2025

Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII


FERDINAN NURDIN
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19740623 200012 1 001



(0524) 763002/769022



kobuwilayahvii@yahoo.co.id



Jalan Marsma R. Iswahyudi No.1 Samping Bandara SAMS Sepinggan Balikpapan

MONITORING RENCANA AKSI 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SAT	TARGET	Realisasi	%	TARGET	Realisasi	%	TARGET	Realisasi	%	TARGET	Realisasi	%
						TW 1	Capaian Kinerja		TW 2	Capaian Kinerja		TW 3	Capaian Kinerja		TW 4	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya konektivitas transportasi udara	1	Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo dan / pos di wilayah kerja kantor otoritas bandar udara	%	100	93.733	93.730	100	99.378	99.380	100	98.089	98.090	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100	93.733	93.730	100	99.378	99.380	100	98.089	98.090	100	100	100
2	Meningkatnya kinerja layanan transportasi udara	2	Persentase pemenuhan standar pelayanan bandar udara	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		3	Persentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	%	100	97.999	97.990	100	99.573	99.570	100	96.846	96.850	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100	98.9995	98.995	100	99.7865	99.785	100	98.423	98.425	100	100	100
3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan penerbangan	%	100	66.306	66.310	100	97.956	97.960	100	75.584	75.580	95	95.527	100.550
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan penerbangan	%	100	92.857	92.860	100	61.177	61.180	100	83.659	83.660	90	91.026	101.140
Rata-rata Capaian Sasaran					100	79.5815	79.585	100	79.5665	79.57	100	79.6215	79.62	92.5	93.2765	100.845
4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Persentase pemenuhan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara	%	47.826	42.110	88.050	65.217	63.162	96.850	82.608	84.212	101.940	100	100.002	100
		7	Persentase Pemenuhan Tingkat Maturitas SPIP Kantor Otoritas Bandar Udara	%	35.330	35.330	100	71.330	71.330	100	83.390	89.990	107.910	100	100	100
		8	Persentase pemenuhan realisasi anggaran Kantor Otoritas Bandar Udara	%	21.600	13.901	64.360	40.110	31.475	78.470	67.880	48.714	71.760	100	99.004	100
Rata-rata Capaian Sasaran					34.92	30.45	84.14	58.89	55.32	91.77	77.96	74.31	93.87	100.00	99.67	100.00
Capaian Rata-Rata Kinerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII							89.11			92.63			92.50			100.211



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII**

JL. MARSMA R. ISWAHYUDI NO. 1
BALIKPAPAN 76115

TELP. : (0542) 763002
: (0542) 763022
FAX : (0542) 763012

e-mail : kobuwilayahvii@yahoo.co.id

NOTA DINAS

Nomor : 142 / ND / TU / IV / 2025

Yth. : 1. Kepala Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara
2. Kepala Seksi Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan
3. Tim SAKIP Tahun 2025
4. Para Koordinator Bidang

Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Hal : Rapat Pembahasan Laporan Monitoring Kinerja LAKIP 2025 Triwulan I

Tanggal : 2 April 2025

Mendasari:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 32 Tahun 2022 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
3. SK Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Nomor: 09/OBU-VII/I/2025 tanggal 2 Januari 2025 tentang Penunjukan Tim Penyusunan Renstra dan Laporan Kinerja (LAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun Anggaran 2025

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mengundang Bapak/Ibu pada rapat pembahasan laporan monitoring kinerja LAKIP 2025 Triwulan I yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis s.d. Jum'at / 3 s.d. 4 April 2025
Waktu : 10.00 WITA s/d selesai
Agenda : Pembahasan Laporan Monitoring Kinerja LAKIP 2025
Triwulan I
Tempat : Auditorium Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, Lt. 1

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tarmadi

NIP. 19720529 199303 1 001

Tembusan:

Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dibuat	Riska Yuni	Penelaah Teknis Kebijakan	2-4-2025	

**RISALAH RAPAT PEMBAHASAN PERSIAPAN LAKIP TRIWULAN II TAHUN 2025
DAN RENCANA AKSI TRIWULAN III TAHUN 2025**

I. PEMBAHASAN

Hari/Tanggal : Kamis, 3 April 2025
Waktu : 13.45 WITA - Selesai
Pimpinan Rapat : Bapak Imron Jazuli
Tempat : Ruang Rapat Lantai 2 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

II. PEMBAHASAN

NO.	URAIAN	TINDAK LANJUT
1	Rapat dibuka oleh Bapak Imron, selaku Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, Balikpapan dengan agenda rencana pembahasan realisasi program Laporan Kinerja Triwulan I Periode Januari s.d Maret Tahun 2025 dan .	
2	Dalam rapat didiskusikan mengenai program kerja periode Januari s.d Maret 2025; baik yang sudah terealisasi maupun yang belum (<i>outstanding</i> proker) dan selanjutnya melakukan pembahasan Program Rencana kerja Triwulan II;	
3	- Bidang Angkutan Udara Periode bulan Januari s.d Maret Tahun 2025 melaksanakan kegiatan berupa : a. Pengawasan Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri PT Lion Mentari Airlines dan PT Wings Abadi Airlines di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman - Sepinggian Balikpapan pada Tanggal 21 s/d 23 Januari 2025; b. Pengawasan Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri PT Garuda Indonesia dan PT Citilink Indonesia di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman - Sepinggian Balikpapan pada Tanggal 13-14 Februari 2025 c. Pengawasan Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri di Bandar Udara Juwata – Tarakan Tanggal 24 s.d 26 Maret 2025; d. Pengawasan Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri di Bandar Udara Tjilik Riwut - Palangka Raya Tanggal 24 s.d 26 Maret 2025; Pengawasan Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri di Bandar Udara Sultan Aji	

	Muhammad Sulaiman Sepinggán – Balikpapan Tanggal 27 s.d 29 Maret 2025;	
4	- Bidang Bandar Udara Periode bulan Januari s.d Maret Tahun 2025 melaksanakan kegiatan berupa : a. Inspeksi Keselamatan Operasi Bandar Udara di Kantor UPBU Kuala Pembuang dan UPBU Kol. R. A. Bessing Malinau pada Tanggal 2-6 Februari 2025 b. Inspeksi dan Monitoring Standar Pelayanan Penumpang di Bandar Udara pada Bandara Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggán, Bandar Udara APT. Pranoto, Bandar Udara Kalimantan, Bandar Udara Iskandar, dan Bandar Udara H. Asan.	
5	- Bidang Keamanan Penerbangan Periode bulan Januari s.d Maret Tahun 2025 melaksanakan kegiatan berupa : a. Pemenuhan standar keamanan penerbangan Verifikasi Dokumen Penilaian Resiko Keamanan Penerbangan pada 8 (Delapan) Bandar Udara pada tanggal 19-25 Januari 2025; b. Pemenuhan standar keamanan penerbangan Verifikasi Dokumen Penilaian Resiko Keamanan Penerbangan pada 7 (Tujuh) Bandar Udara pada tanggal 18-26 Februari 2025; c. Monitoring Keamanan Penerbangan Kesiapan Angkutan Lebaran 1446 H Tahun 2025 pada UPBU Tarakan, UPBU Kalimantan, UPBU APT Pranoto, UPBU Iskandar, BUBU Tjilik Riwut dan BUBU SAMS Sepinggán pada Tanggal 5-18 Maret 2025; d. Pemenuhan standar keamanan Penerbangan Verifikasi Dokumen Penilaian Resiko Keamanan Penerbangan pada Bandara Khusus Tanjung Bara pada 25-26 Februari 2025;	
6	- Bidang Kelaikudaraan Periode bulan Januari s.d Maret Tahun 2025 melaksanakan kegiatan berupa kegiatan :	

	<table><tr><th rowspan="2">KEGIATAN</th><th rowspan="2">OBJEK PENGAWASAN</th><th rowspan="2">TARGET</th><th colspan="6">TINGKAT KEPATUHAN</th><th rowspan="2">% Capaian Triwulan 1</th></tr><tr><th>C</th><th>NC</th><th>PQ</th><th>FREQ</th><th>TOTAL PQ</th><th>KEPATUHAN</th></tr><tr><td rowspan="9">Ramp Inspection</td><td>LION MENTARI AIRLINE</td><td>100%</td><td>1449</td><td>1</td><td>58</td><td>25</td><td>1450</td><td>99.931%</td><td rowspan="9">99.865%</td></tr><tr><td>SUPER AIR JET</td><td>100%</td><td>2086</td><td>2</td><td>58</td><td>36</td><td>2088</td><td>99.904%</td></tr><tr><td>BATIK AIR</td><td>100%</td><td>637</td><td>1</td><td>58</td><td>11</td><td>638</td><td>99.843%</td></tr><tr><td>WINGS ABADI AIRLINE</td><td>100%</td><td>1159</td><td>1</td><td>58</td><td>20</td><td>1160</td><td>99.914%</td></tr><tr><td>GARUDA INDONESIA</td><td>100%</td><td>231</td><td>1</td><td>58</td><td>4</td><td>232</td><td>99.569%</td></tr><tr><td>CITILINK</td><td>100%</td><td>1389</td><td>3</td><td>58</td><td>24</td><td>1392</td><td>99.784%</td></tr><tr><td>PELITA AIR</td><td>100%</td><td>637</td><td>1</td><td>58</td><td>11</td><td>638</td><td>99.843%</td></tr><tr><td>SMART AVIATION</td><td>100%</td><td>232</td><td>0</td><td>58</td><td>4</td><td>232</td><td>100.000%</td></tr><tr><td>SUSIAIR</td><td>100%</td><td>116</td><td>0</td><td>58</td><td>2</td><td>116</td><td>100.000%</td></tr></table>	KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN						% Capaian Triwulan 1	C	NC	PQ	FREQ	TOTAL PQ	KEPATUHAN	Ramp Inspection	LION MENTARI AIRLINE	100%	1449	1	58	25	1450	99.931%	99.865%	SUPER AIR JET	100%	2086	2	58	36	2088	99.904%	BATIK AIR	100%	637	1	58	11	638	99.843%	WINGS ABADI AIRLINE	100%	1159	1	58	20	1160	99.914%	GARUDA INDONESIA	100%	231	1	58	4	232	99.569%	CITILINK	100%	1389	3	58	24	1392	99.784%	PELITA AIR	100%	637	1	58	11	638	99.843%	SMART AVIATION	100%	232	0	58	4	232	100.000%	SUSIAIR	100%	116	0	58	2	116	100.000%			
KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN				TARGET	TINGKAT KEPATUHAN						% Capaian Triwulan 1																																																																																		
		C	NC	PQ		FREQ	TOTAL PQ	KEPATUHAN																																																																																						
Ramp Inspection	LION MENTARI AIRLINE	100%	1449	1	58	25	1450	99.931%	99.865%																																																																																					
	SUPER AIR JET	100%	2086	2	58	36	2088	99.904%																																																																																						
	BATIK AIR	100%	637	1	58	11	638	99.843%																																																																																						
	WINGS ABADI AIRLINE	100%	1159	1	58	20	1160	99.914%																																																																																						
	GARUDA INDONESIA	100%	231	1	58	4	232	99.569%																																																																																						
	CITILINK	100%	1389	3	58	24	1392	99.784%																																																																																						
	PELITA AIR	100%	637	1	58	11	638	99.843%																																																																																						
	SMART AVIATION	100%	232	0	58	4	232	100.000%																																																																																						
	SUSIAIR	100%	116	0	58	2	116	100.000%																																																																																						
7	- Bidang Navigasi Penerbangan Periode bulan Januari s.d Maret Tahun 2025 melaksanakan kegiatan berupa kegiatan : <table><tr><th rowspan="2">KEGIATAN</th><th rowspan="2">TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN</th><th rowspan="2">OBJEK PENGAWASAN</th><th rowspan="2">TARGET</th><th colspan="3">TINGKAT KEPATUHAN</th><th rowspan="2">% Capaian Bulan Februari</th></tr><tr><th>S</th><th>NS</th><th>TOTAL PQ</th></tr><tr><td rowspan="3">Inspeksi Keselamatan Pelayanan Navigasi Penerbangan</td><td rowspan="3">03 - 07 Februari 2025</td><td>Perum LPPNPI Cabang Pembantu Pangkalan Bun</td><td>100%</td><td>60</td><td>0</td><td>60</td><td>100%</td><td rowspan="5">99%</td></tr><tr><td>Perum LPPNPI Cabang Pembantu Sampit</td><td>100%</td><td>53</td><td>1</td><td>54</td><td>98%</td></tr><tr><td>Perum LPPNPI Unit Kuala Pembuang</td><td>100%</td><td>36</td><td>2</td><td>38</td><td>95%</td></tr><tr><td rowspan="2">Monitoring Angkutan Lebaran</td><td rowspan="2">26 - 28 Februari 2025</td><td>Perum LPPNPI Cabang Balikpapan</td><td>100%</td><td>14</td><td>0</td><td>14</td><td>100%</td></tr><tr><td>Perum LPPNPI Cabang Pembantu Sampit</td><td>100%</td><td>14</td><td>0</td><td>14</td><td>100%</td></tr></table> <table><tr><th rowspan="2">KEGIATAN</th><th rowspan="2">TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN</th><th rowspan="2">OBJEK PENGAWASAN</th><th rowspan="2">TARGET</th><th colspan="3">TINGKAT KEPATUHAN</th><th rowspan="2">% Capaian Bulan Februari</th></tr><tr><th>S</th><th>NS</th><th>TOTAL PQ</th></tr><tr><td rowspan="5">Monitoring Angkutan Lebaran</td><td rowspan="2">03 - 05 Maret 2025</td><td>Perum LPPNPI Cabang Pembantu Pangkalan Bun</td><td>100%</td><td>14</td><td>0</td><td>14</td><td>100%</td><td rowspan="5">100%</td></tr><tr><td>Perum LPPNPI Cabang Tarakan</td><td>100%</td><td>14</td><td>0</td><td>14</td><td>100%</td></tr><tr><td>05 - 07 Maret 2025</td><td>Perum LPPNPI Cabang Palangka Raya</td><td>100%</td><td>14</td><td>0</td><td>14</td><td>100%</td></tr><tr><td rowspan="2">10 - 12 Maret 2025</td><td>Perum LPPNPI Cabang Pembantu Samarinda</td><td>100%</td><td>14</td><td>0</td><td>14</td><td>100%</td></tr><tr><td>Perum LPPNPI Cabang Pembantu Berau</td><td>100%</td><td>14</td><td>0</td><td>14</td><td>100%</td></tr></table>	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN			% Capaian Bulan Februari	S	NS	TOTAL PQ	Inspeksi Keselamatan Pelayanan Navigasi Penerbangan	03 - 07 Februari 2025	Perum LPPNPI Cabang Pembantu Pangkalan Bun	100%	60	0	60	100%	99%	Perum LPPNPI Cabang Pembantu Sampit	100%	53	1	54	98%	Perum LPPNPI Unit Kuala Pembuang	100%	36	2	38	95%	Monitoring Angkutan Lebaran	26 - 28 Februari 2025	Perum LPPNPI Cabang Balikpapan	100%	14	0	14	100%	Perum LPPNPI Cabang Pembantu Sampit	100%	14	0	14	100%	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN			% Capaian Bulan Februari	S	NS	TOTAL PQ	Monitoring Angkutan Lebaran	03 - 05 Maret 2025	Perum LPPNPI Cabang Pembantu Pangkalan Bun	100%	14	0	14	100%	100%	Perum LPPNPI Cabang Tarakan	100%	14	0	14	100%	05 - 07 Maret 2025	Perum LPPNPI Cabang Palangka Raya	100%	14	0	14	100%	10 - 12 Maret 2025	Perum LPPNPI Cabang Pembantu Samarinda	100%	14	0	14	100%	Perum LPPNPI Cabang Pembantu Berau	100%	14	0	14	100%	
KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN					OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN			% Capaian Bulan Februari																																																																																			
		S	NS	TOTAL PQ																																																																																										
Inspeksi Keselamatan Pelayanan Navigasi Penerbangan	03 - 07 Februari 2025	Perum LPPNPI Cabang Pembantu Pangkalan Bun	100%	60	0	60	100%	99%																																																																																						
		Perum LPPNPI Cabang Pembantu Sampit	100%	53	1	54	98%																																																																																							
		Perum LPPNPI Unit Kuala Pembuang	100%	36	2	38	95%																																																																																							
Monitoring Angkutan Lebaran	26 - 28 Februari 2025	Perum LPPNPI Cabang Balikpapan	100%	14	0	14	100%																																																																																							
		Perum LPPNPI Cabang Pembantu Sampit	100%	14	0	14	100%																																																																																							
KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN			% Capaian Bulan Februari																																																																																							
				S	NS	TOTAL PQ																																																																																								
Monitoring Angkutan Lebaran	03 - 05 Maret 2025	Perum LPPNPI Cabang Pembantu Pangkalan Bun	100%	14	0	14	100%	100%																																																																																						
		Perum LPPNPI Cabang Tarakan	100%	14	0	14	100%																																																																																							
	05 - 07 Maret 2025	Perum LPPNPI Cabang Palangka Raya	100%	14	0	14	100%																																																																																							
	10 - 12 Maret 2025	Perum LPPNPI Cabang Pembantu Samarinda	100%	14	0	14	100%																																																																																							
		Perum LPPNPI Cabang Pembantu Berau	100%	14	0	14	100%																																																																																							
8	Pada Subag Tata Usaha kegiatan bulan Maret (Triwulan I) Tahun Anggaran 2025, telah membukukan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagai berikut : ■ Penerimaan PNBP Fungsional bulan Maret 2025 sebesar Rp. 165.300.000,- ■ Penerimaan PNBP Umum bulan Maret 2025 sebesar Rp. 8.905.774,- ■ Penysetoran PNBP Fungsional bulan Maret 2025 sebesar Rp. 165.300.000,- ■ Penysetoran PNBP Umum bulan Maret 2025 sebesar Rp. 8.905.774,- ■ Realisasi Daya Serap DIPA sampai dengan bulan Maret 2025 sebesar Rp. 6.164.935.870,- (15,45%) terhadap jumlah pagu sebesar Rp. 39.913.107.000,-																																																																																													

--	--	--

I. PENUTUP

Demikian risalah rapat ini disusun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara
Wilayah VII Balikpapan

Balikpapan, 3 April 2025

Penyusun Risalah Rapat

Ahadiat Adhi Yudistira Abidin
NIP. 19700711 199703 1 007

Sari Rahma
NIP.

**DOKUMENTASI KEGIATAN RAPAT
PEMBAHASAN PERSIAPAN LAKIP TRIWULAN I TAHUN 2025
DAN RENCANA AKSI TRIWULAN II TAHUN 2025**





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VII**

JL. MARSMA R. ISWAHYUDI NO. 1
BALIKPAPAN 76115

TELP. : (0542) 763002
: (0542) 763022
FAX : (0542) 763012

e-mail : kobuwilayahvii@yahoo.co.id

NOTA DINAS

Nomor : 266 / ND / TU / VII / 2025

Yth. : 1. Kepala Seksi Pelayanan dan Pengoperasian Bandar Udara
2. Kepala Seksi Keamanan, Angkutan Udara dan Kelaikudaraan
3. Tim SAKIP Tahun 2025
4. Para Koordinator Bidang

Dari : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Hal : Rapat Pembahasan Laporan Monitoring Kinerja LAKIP 2025 Triwulan II

Tanggal : 1 Juli 2025

Mendasari:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 32 Tahun 2022 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Otoritas Bandar Udara Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
3. SK Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Nomor: 09/OBU-VII/I/2025 tanggal 2 Januari 2025 tentang Penunjukan Tim Penyusunan Renstra dan Laporan Kinerja (LAKIP) Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII Tahun Anggaran 2025

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mengundang Bapak/Ibu pada rapat pembahasan laporan monitoring kinerja LAKIP 2025 Triwulan II yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu s.d. Jum'at / 2 s.d. 4 Juli 2025
Waktu : 10.00 WITA s/d selesai
Agenda : Pembahasan Laporan Monitoring Kinerja LAKIP 2025 Triwulan II
Tempat : Auditorium Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, Lt. 1

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tarmadi

NIP. 19720529 199303 1 001

Tembusan:

Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dibuat	Riska Yuni	Penelaah Teknis Kebijakan	1-7-2025	

RISALAH RAPAT PEMBAHASAN PERSIAPAN LAKIP TRIWULAN II TAHUN 2025 DAN RENCANA AKSI TRIWULAN III TAHUN 2025

I. PEMBAHASAN

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Juli 2025
Waktu : 10.00 WITA - Selesai
Pimpinan Rapat : Kepala Kantor
Tempat : Ruang Rapat Lantai 2 Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII

II. PEMBAHASAN

NO.	URAIAN	TINDAK LANJUT																																																																																																																																																																
1	Rapat dibuka oleh Bapak Ferdinan Nurdin, selaku Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII, Balikpapan dengan agenda rencana pembahasan realisasi program Laporan Kinerja Triwulan II Periode Januari s.d Maret Tahun 2025 dan melakukan pembahasan Program kerja Triwulan III.																																																																																																																																																																	
2	Dalam rapat didiskusikan mengenai program kerja periode April s.d Juni 2025; baik yang sudah terealisasi maupun yang belum (<i>outstanding proker</i>) dan Pembahasan Proker Periode Bulan Juli s.d September 2025 (Triwulan III) Tahun 2025;																																																																																																																																																																	
3	- Bidang Angkutan Udara Periode bulan April s.d Juni Tahun 2025 melaksanakan kegiatan berupa : a. Bulan April <table><tr><th rowspan="2">NO</th><th rowspan="2">KEGIATAN</th><th rowspan="2">TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN</th><th rowspan="2">OBJEK PENGAWASAN</th><th rowspan="2">TARGET</th><th colspan="6">SASARAN STRATEGIS</th><th colspan="2">INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</th><th colspan="2">PERSENTASE TINGKAT KEPATUHAN BULAN APRIL</th></tr><tr><th>C</th><th>NC</th><th>TOTAL PQ</th><th>C</th><th>NC</th><th>TOTAL PQ</th><th>IKK I Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan / pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII</th><th>IKK II Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang pengangkutan udara</th><th>IKK I</th><th>IKK II</th></tr><tr><td rowspan="4">1</td><td rowspan="4">Pengawasan Angkutan Udara Naga Berjadwal di Bandar Udara APT Pramo Samarinda</td><td rowspan="4">6 s.d 8 April 2025</td><td>PT CITILINK INDONESIA</td><td>100%</td><td>25</td><td>0</td><td>25</td><td>85</td><td>0</td><td>85</td><td>100.000%</td><td>100.000%</td><td rowspan="12">100.000%</td><td rowspan="12">99.804%</td></tr><tr><td>PT SUPER AIR JET</td><td>100%</td><td>25</td><td>0</td><td>25</td><td>85</td><td>0</td><td>85</td><td>100.000%</td><td>100.000%</td></tr><tr><td>PT BATIK AIR INDONESIA</td><td>100%</td><td>25</td><td>0</td><td>25</td><td>84</td><td>1</td><td>85</td><td>100.000%</td><td>98.824%</td></tr><tr><td>PT WINGS ABADI AIRLINES</td><td>100%</td><td>25</td><td>0</td><td>25</td><td>85</td><td>0</td><td>85</td><td>100.000%</td><td>100.000%</td></tr><tr><td rowspan="4">2</td><td rowspan="4">Pengawasan Angkutan Udara Naga Berjadwal di Bandar Udara Kalimantan Berau</td><td rowspan="4">6 s.d 8 April 2025</td><td>PT BATIK AIR INDONESIA</td><td>100%</td><td>25</td><td>0</td><td>25</td><td>85</td><td>0</td><td>85</td><td>100.000%</td><td>100.000%</td><td rowspan="12">100.000%</td><td rowspan="12">99.804%</td></tr><tr><td>PT WINGS ABADI AIRLINES</td><td>100%</td><td>25</td><td>0</td><td>25</td><td>85</td><td>0</td><td>85</td><td>100.000%</td><td>100.000%</td></tr><tr><td>PT SUPER AIR JET</td><td>100%</td><td>25</td><td>0</td><td>25</td><td>85</td><td>0</td><td>85</td><td>100.000%</td><td>100.000%</td></tr><tr><td>PT CITILINK INDONESIA</td><td>100%</td><td>25</td><td>0</td><td>25</td><td>85</td><td>0</td><td>85</td><td>100.000%</td><td>100.000%</td></tr><tr><td rowspan="4">3</td><td rowspan="4">Pengawasan Angkutan Udara Naga Berjadwal di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepirngan Balikpapan</td><td rowspan="4">5 s.d 7 April 2025</td><td>PT PELITA AIR</td><td>100%</td><td>25</td><td>0</td><td>25</td><td>85</td><td>0</td><td>85</td><td>100.000%</td><td>100.000%</td><td rowspan="12">100.000%</td><td rowspan="12">99.804%</td></tr><tr><td>PT BATIK AIR INDONESIA</td><td>100%</td><td>25</td><td>0</td><td>25</td><td>84</td><td>1</td><td>85</td><td>100.000%</td><td>98.824%</td></tr><tr><td>PT WINGS ABADI AIRLINES</td><td>100%</td><td>25</td><td>0</td><td>25</td><td>85</td><td>0</td><td>85</td><td>100.000%</td><td>100.000%</td></tr><tr><td>PT LION MENTARI AIRLINES</td><td>100%</td><td>25</td><td>0</td><td>25</td><td>85</td><td>0</td><td>85</td><td>100.000%</td><td>100.000%</td></tr></table>	NO	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	SASARAN STRATEGIS						INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERSENTASE TINGKAT KEPATUHAN BULAN APRIL		C	NC	TOTAL PQ	C	NC	TOTAL PQ	IKK I Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan / pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	IKK II Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang pengangkutan udara	IKK I	IKK II	1	Pengawasan Angkutan Udara Naga Berjadwal di Bandar Udara APT Pramo Samarinda	6 s.d 8 April 2025	PT CITILINK INDONESIA	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%	100.000%	99.804%	PT SUPER AIR JET	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%	PT BATIK AIR INDONESIA	100%	25	0	25	84	1	85	100.000%	98.824%	PT WINGS ABADI AIRLINES	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%	2	Pengawasan Angkutan Udara Naga Berjadwal di Bandar Udara Kalimantan Berau	6 s.d 8 April 2025	PT BATIK AIR INDONESIA	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%	100.000%	99.804%	PT WINGS ABADI AIRLINES	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%	PT SUPER AIR JET	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%	PT CITILINK INDONESIA	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%	3	Pengawasan Angkutan Udara Naga Berjadwal di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepirngan Balikpapan	5 s.d 7 April 2025	PT PELITA AIR	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%	100.000%	99.804%	PT BATIK AIR INDONESIA	100%	25	0	25	84	1	85	100.000%	98.824%	PT WINGS ABADI AIRLINES	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%	PT LION MENTARI AIRLINES	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%	
NO	KEGIATAN						TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	SASARAN STRATEGIS						INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERSENTASE TINGKAT KEPATUHAN BULAN APRIL																																																																																																																																																
		C	NC	TOTAL PQ	C	NC				TOTAL PQ	IKK I Persentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan / pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	IKK II Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang pengangkutan udara	IKK I	IKK II																																																																																																																																																				
1	Pengawasan Angkutan Udara Naga Berjadwal di Bandar Udara APT Pramo Samarinda	6 s.d 8 April 2025	PT CITILINK INDONESIA	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%	100.000%	99.804%																																																																																																																																																				
			PT SUPER AIR JET	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%																																																																																																																																																						
			PT BATIK AIR INDONESIA	100%	25	0	25	84	1	85	100.000%	98.824%																																																																																																																																																						
			PT WINGS ABADI AIRLINES	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%																																																																																																																																																						
2	Pengawasan Angkutan Udara Naga Berjadwal di Bandar Udara Kalimantan Berau	6 s.d 8 April 2025	PT BATIK AIR INDONESIA	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%			100.000%	99.804%																																																																																																																																																		
			PT WINGS ABADI AIRLINES	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%																																																																																																																																																						
			PT SUPER AIR JET	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%																																																																																																																																																						
			PT CITILINK INDONESIA	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%																																																																																																																																																						
3	Pengawasan Angkutan Udara Naga Berjadwal di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepirngan Balikpapan	5 s.d 7 April 2025	PT PELITA AIR	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%					100.000%	99.804%																																																																																																																																																
			PT BATIK AIR INDONESIA	100%	25	0	25	84	1	85	100.000%	98.824%																																																																																																																																																						
			PT WINGS ABADI AIRLINES	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%																																																																																																																																																						
			PT LION MENTARI AIRLINES	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%																																																																																																																																																						

b. Bulan Mei

NO	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	SASARAN STRATEGIS						INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERSENTASE TINGKAT KEPATUHAN BULAN MEI	
					C	NC	TOTAL PQ	C	NC	TOTAL PQ	IKK I Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan / pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	IKK II Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	IKK I	IKK II
1	Pengawasan Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun	6 s.d 9 Mei 2025	PT NAM AIR INDONESIA	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%	100.000%	100.000%
			PT BATIK AIR INDONESIA	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%		
2	Pengawasan Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Bandar Udara Sultan Aj Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan	19 s.d 21 Mei 2025	PT INDONESIA AIR ASIA	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%		
			PT PELITA AIR SERVICE	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%		
			PT SRIMUJWA AIR	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%		

c. Bulan Juni

NO	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	SASARAN STRATEGIS						INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		PERSENTASE TINGKAT KEPATUHAN BULAN JUNI	
					C	NC	TOTAL PQ	C	NC	TOTAL PQ	IKK I Presentase kepatuhan dalam penyelenggaraan pengangkutan penumpang, kargo, dan / pos di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VII	IKK II Presentase pemenuhan standar pelayanan penumpang angkutan udara	IKK I	IKK II
1	Pengawasan Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Bandar Udara Tjilik Riwal Palangka Raya	10 s.d 12 Juni 2025	PT GARUDA INDONESIA	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%	98.133%	98.923%
			PT CITILINK INDONESIA	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%		
			PT BATIK AIR INDONESIA	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%		
			PT SUPER AIR JET	100%	24	1	25	85	0	85	96.000%	100.000%		
			PT LION MENTARI AIRLINES	100%	24	1	25	84	1	85	96.000%	98.824%		
			PT WINGS ABADI AIRLINES	100%	25	0	25	83	2	85	100.000%	97.647%		
2	Pengawasan Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Bandar Udara Haji Asan Sampit	13 s.d 14 Juni 2025	PT NAM AIR	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%		
3	Pengawasan Angkutan Udara Perintis di KPA Kuala Pembuang	16 s.d 17 Juni 2025	PT ASI PUDJASTUTI	100%	19	0	19	10	1	11	100.000%	90.909%		
4	Pengawasan Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Bandar Udara Juanda Tansikan	18 s.d 18 Juni 2025	PT BATIK AIR INDONESIA	100%	24	1	25	84	1	85	96.000%	98.824%		
			PT SUPER AIR JET	100%	24	1	25	85	0	85	96.000%	100.000%		
			PT LION MENTARI AIRLINES	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%		
			PT CITILINK INDONESIA	100%	25	0	25	85	0	85	100.000%	100.000%		
			PT ASI PUDJASTUTI	100%	24	1	25	85	0	85	96.000%	100.000%		
5	Pengawasan Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Bandar Udara Sultan Aj Muhammad Sulaiman Balikpapan	18 s.d 20 Juni 2025	PT BATIK AIR INDONESIA	100%	24	1	25	84	1	85	96.000%	98.824%		
			PT SUPER AIR JET	100%	24	1	25	84	1	85	96.000%	98.824%		

4 - Bidang Bandar Udara Periode bulan April s.d Juni Tahun 2025 melaksanakan kegiatan berupa :

a. Bulan April

NO	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TARGET BANDARA BERNILAI LOS ≥ C	PERSENTASE BANDARA DENGAN LOS ≥ C				% Capaian Bulan Juni
						NILAI LOS	PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN (YA/TIDAK)	JUMLAH BANDARA BERNILAI LOS ≥ C	PERSENTASE	
1	Meningkatnya Kinerja Layanan Transportasi Udara	Inspeksi dan Monitoring Standar Pelayanan Penumpang di Bandar Udara	Bandar Udara Tanjung Selor	100%	1	A	YA	1	100.00%	100.00%

NO	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN				% Capaian Bulan April
						TOTAL PQ	NC	C	KEPATUHAN	
1	Meningkatnya Keselamatan Operasi Transportasi Udara	Inspeksi Keselamatan Operasi Bandar Udara	21-24 April 2025	Bandar Udara Nunukan	100%	81	3	78	96.296%	96.400%
			21-24 April 2025	Bandar Udara H.M. Sidiik	100%	84	1	83	98.810%	
			21-24 April 2025	Bandar Udara Kuala Kurun	100%	47	2	45	95.745%	
			21-24 April 2025	Bandar Udara Sanggu	100%	69	2	67	97.101%	
			23-25 April 2025	Bandar Udara Melalan	100%	84	5	79	94.048%	

b. Bulan Mei

NO	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN				% Capaian Bulan Mei
						TOTAL PQ	NC	C	KEPATUHAN	
1	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Udara	Inspeksi Keselamatan Operasi Bandar Udara	5-8 Mei 2025	Bandar Udara Dauh Dawai	100%	81	1	80	98.765%	97.849%
			5-8 Mei 2025	Bandar Udara Long Apung	100%	92	0	92	100.000%	
			6-9 Mei 2025	Bandar Udara Tanjung Harapan	100%	63	3	60	95.238%	
			7-10 Mei 2025	Bandar Udara Long Bawan	100%	69	2	67	97.101%	
			7-10 Mei 2026	Bandar Udara Maratua	100%	96	1	95	98.958%	
			19-22 Mei 2027	Bandar Udara Tjilik Riwut	100%	125	1	124	99.200%	
			19-22 Mei 2028	Bandar Udara Iskandar	100%	93	4	89	95.699%	
			19-22 Mei 2029	Bandar Udara H. Asan	100%	138	3	135	97.826%	

c. Bulan Juni

NO	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN				% Capaian Bulan Juni
						TOTAL PQ	NC	C	KEPATUHAN	
1	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Udara	Inspeksi Keselamatan Operasi Bandar Udara	16-18 Juni 2025	Bandar Udara Juwata	100%	28	0	28	100.000%	100.000%

5 - Bidang Keamanan Penerbangan Periode bulan April s.d Juni Tahun 2025 melaksanakan kegiatan berupa :

a. Bulan April 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN				% Capaian Bulan April
						C	NC	TOTAL PQ	KEPATUHAN	
1	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Inspeksi Kesiapan Keamanan Angkutan Udara Haji Tahun 2025	30 April - 2 Mei 2025	BUBU SAMS SEPINGGAN	100%	13	0	13	100.00%	100.000%

b. Bulan Mei 2025

KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN				% Capaian Bulan Mei
				C	NC	TOTAL PQ	KEPATUHAN	
Pengujian Tertutup/Covert Test Keamanan Penerbangan	06 - 09 Mei 2025	UPBU TARAKAN	100%	2	1	3	66.67%	42.381%
		UPBU APT PRANOTO	100%	0	4	4	0.00%	
	20 - 23 Mei 2025	UPBU KALIMARAU	100%	3	2	5	60.00%	
		BUBU TJILIK RIWUT	100%	3	4	7	42.86%	

c. Bulan Juni 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN				% Capaian Bulan Juni
						C	NC	TOTAL PQ	KEPATUHAN	
1	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Pengujian Tertutup/Covert Test Keamanan Penerbangan	10 - 12 Juni 2025	BUAU PT. GARUDA INDONESIA STATION BALIKPAPAN	100%	1	2	3	33.33%	41.149%
			13 - 15 Juni 2025	UPBU H. ASAN SAMPIT	100%	1	2	3	33.33%	
			18 - 20 Juni 2025	UPBU ISKANDAR	100%	0	3	3	0.00%	
		Inspeksi Keamanan Penerbangan	16 - 18 Juni 2025	BUAU PT. CITILINK INDONESIA STATION TARAKAN	100%	142	3	145	97.93%	

6

- Bidang Kelaikudaraan Periode bulan April s.d juni Tahun 2025 melaksanakan kegiatan berupa kegiatan :

a. Bulan April 2025

KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN						% Capaian Bulan April
			C	NC	PQ	FREQ	TOTAL PQ	KEPATUHAN	
Ramp Inspection	LION MENTARI AIRLINE	100%	347	1	58	6	348	99,713%	99,654%
	SUPER AIR JET	100%	521	1	58	9	522	99,808%	
	BATIK AIR	100%	462	2	58	8	464	99,569%	
	WINGS ABADI AIRLINE	100%	115	1	58	2	116	99,138%	
	GARUDA INDONESIA	100%	174		58	3	174	100,000%	
	CITILINK	100%	753	1	58	13	754	99,867%	
	PELITA AIR	100%	232		58	4	232	100,000%	
	SMART AVIATION	100%	115	1	58	2	116	99,138%	

b. Bulan Mei 2025

KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN						% Capaian Bulan Mei
			C	NC	PQ	FREQ	TOTAL PQ	KEPATUHAN	
Ramp Inspection	LION MENTARI AIRLINE	100%	116		58	2	116	100,00%	99,681%
	SUPER AIR JET	100%	290		58	5	290	100,00%	
	BATIK AIR	100%	290		58	5	290	100,00%	
	WINGS ABADI AIRLINE	100%	115	1	58	2	116	99,14%	
	GARUDA INDONESIA	100%	811	1	58	14	812	99,88%	
	CITILINK INDONESIA	100%	116		58	2	116	100,00%	
	PELITA AIR	100%	116		58	2	116	100,00%	
	NAM AIR	100%	57	1	58	1	58	98,28%	

c. Bulan Juni 2025

KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN						% Capaian Bulan Juni
			C	NC	PQ	FREQ	TOTAL PQ	KEPATUHAN	
Ramp Inspection	LION MENTARI AIRLINE	100%	289	1	58	5	290	99,66%	99,866%
	SUPER AIR JET	100%	290		58	5	290	100,00%	
	BATIK AIR	100%	290		58	5	290	100,00%	
	WINGS ABADI AIRLINE	100%	115	1	58	2	116	99,14%	
	GARUDA INDONESIA	100%	638		58	11	638	100,00%	
	CITILINK INDONESIA	100%	232		58	4	232	100,00%	
	PELITA AIR	100%	174		58	3	174	100,00%	
	NAM AIR	100%	174		58	3	174	100,00%	
	AIR ASIA	100%	58		58	1	58	100,00%	

7

- Bidang Navigasi Penerbangan Periode bulan April s.d Juni Tahun 2025 melaksanakan kegiatan berupa kegiatan :

a. Bulan April 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN				% Capaian Bulan Maret
						S	NS	TOTAL PQ	KEPATUHAN	
1	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Inspeksi Keselamatan Pelayanan Navigasi Penerbangan	21 - 25 April 2025	Perum LPPNPI Cabang Pembantu Malinau	100%	26	1	27	96,296%	96,148%
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara			Perum LPPNPI Unit Long Bawan	100%	24	1	25	96,000%	

b. Bulan Mei 2025

KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN				% Capaian Bulan Mei
				S	NS	TOTAL PQ	KEPATUHAN	
Inspeksi Keselamatan Pelayanan Navigasi Penerbangan	5 - 9 Mei 2025	Perum LPPNPI Unit Tanjung Harapan	100%	33	1	34	97,059%	96,887%
		Perum LPPNPI Unit Nunukan	100%	35	1	36	97,222%	
		Perum LPPNPI Unit Long Apung	100%	32	1	33	96,970%	
Audit Keselamatan Pelayanan Navigasi Penerbangan Bidang Meteorologi	20 - 23 Mei 2025	Stasiun Meteorologi Kelas I SAMS Sepinggan	100%	41	3	44	93,182%	
Safety Campaign Goes to Campus (Pengendalian)	21 Mei 2025	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan	100%	0	0	0	100,000%	

c. Bulan Juni 2025

KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	OBJEK PENGAWASAN	TARGET	TINGKAT KEPATUHAN				% Capaian Bulan Juni
				S	NS	TOTAL PQ	KEPATUHAN	
Inspeksi Keselamatan Pelayanan Navigasi Penerbangan	10 - 14 Juni 2025	Perum LPPNPI Cabang Palangka Raya	100%	42	4	46	91,304%	95,141%
		Perum LPPNPI Unit Kuala Kurun	100%	32	2	34	94,118%	
Evaluasi Penerapan Prosedur CTAF		Bandar Udara Tumbang Samba	100%	0	0	0	100,000%	

- 8 Pada Subag Tata Usaha kegiatan sampai bulan juni (Triwulan II) Tahun Anggaran 2025, telah membukukan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebagai berikut :
- Penerimaan PNBP Fungsional bulan Juni 2025 sebesar Rp. 118.050.000,-
 - Penerimaan PNBP Umum bulan Juni 2025 sebesar Rp. 1.781.117,-
 - Penyeteran PNBP Fungsional bulan Juni 2025 sebesar Rp. 118.050.000,-
 - Penyeteran PNBP Umum bulan Juni 2025 sebesar Rp. 1.781.117,-
 - Realisasi Daya Serap DIPA sampai dengan bulan Juni 2025 sebesar Rp. 13.958.328.364,- (34,97%) terhadap jumlah pagu sebesar Rp. 39.913.107.000,-

I. PENUTUP

Demikian risalah rapat ini disusun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara
Wilayah VII Balikpapan

Balikpapan, 2 Juli 2025

Penyusun Risalah Rapat

Ferdinan Nurdin, S.H, S.SiT, M.M Tr.
NIP. 19780623 200012 1 001

Sari Rahma
NIP.

**DOKUMENTASI KEGIATAN RAPAT
PEMBAHASAN PERSIAPAN LAKIP TRIWULAN II TAHUN 2025
DAN RENCANA AKSI TRIWULAN III TAHUN 2025**



DOKUMENTASI KEGIATAN

1. KEGIATAN BIDANG ANGKUTAN UDARA

Pengawasan Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Bandar Udara APT Pranoto Samarinda



Pengawasan Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Bandar Udara Kalimantan Berau



Pengawasan Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggank Balikpapan



BANDAR UDARA ISKANDAR - PANGKALAN BUN



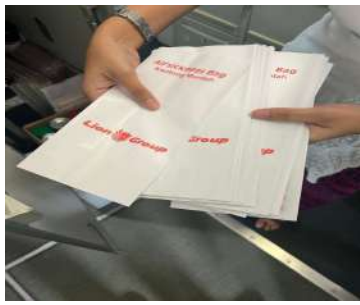
BANDAR UDARA SULTAN AJI MUHAMMAD SULAIMAN - BALIKPAPAN



**DOKUMENTASI PENGAWASAN ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL
DI BANDAR UDARA HAJI ASAN SAMPIT**







**DOKUMENTASI
PENGAWASAN
ANGKUTAN UDARA
PERINTIS
KPA KUALA PEMBUANG**

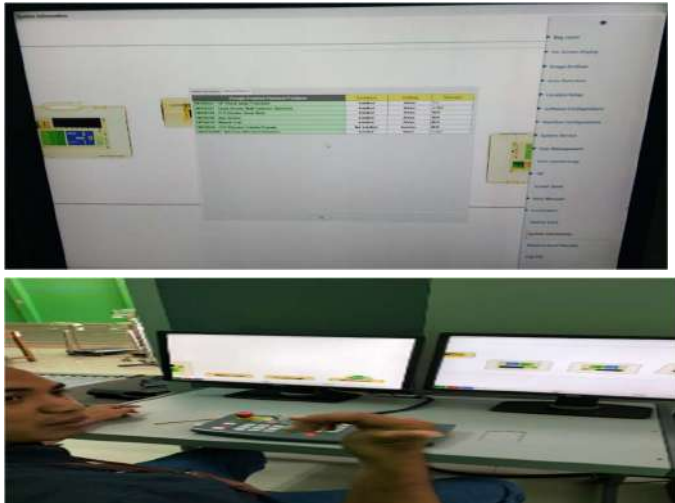


**PENGAWASAN ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL DI BANDAR UDARA SULTAN
AJI MUHAMMAD SULAIMAN BALIKPAPAN**



1. INSPEKSI KESIAPAN KEAMANAN ANGKUTAN UDARA HAJI 1446 H / TAHUN 2025 BANDAR UDARA SULTAN AJI MUHAMMAD SULAIMAN BALIKPAPAN

NO.	FOTO	URAIAN
1.		Pengujian operasi dihadiri oleh Perwakilan Angkasa Pura I Bandar Udara SAMS Sepingga
2.		Pengujian operasi mesin X-Ray cabin
3		Pengujian operasi WTMD

NO.	FOTO	URAIAN
4		Pengujian operasi X-ray Bagasi tercatat
5		Pengujian operasi X-ray bagasi tercatat
6		CCTV di Asrama Haji

2. PENGAWASAN BIDANG NAVIGASI PENERBANGAN



3. TEST AAP BIDANG KEAMANAN PENERBANGAN

KEGIATAN	KETERANGAN
 The top image shows a yellow-handled knife with a metal blade lying on a grey concrete surface. The middle image shows a cardboard cylinder with a white label, standing upright on a red carpet. The bottom image shows a clear plastic bag containing small, brown, irregular test pieces, with a blue and white label, also on the red carpet.	Alat Uji yang digunakan dalam pengujian tertutup
 The top image shows a black folder or book with a blue and white label, lying flat on a red carpet. The bottom image shows a small, round object wrapped in clear plastic, lying on the red carpet.	Alat Uji yang digunakan dalam pengujian tertutup

KEGIATAN	KETERANGAN
 The image is a vertical collage of three photographs. The top photograph shows three men in an indoor setting. Two men are wearing white police uniforms with blue accents and are seated at a table with various electronic equipment. The third man, wearing a dark patterned shirt and an orange high-visibility vest, is seated across from them. The middle and bottom photographs are close-up shots showing a police officer in a white uniform adjusting a small black device on the leg of a person wearing blue jeans. Other people's hands and legs are visible in the frame, suggesting a group setting.	<i>Briefing Mystery Guest</i> sebelum pelaksanaan pengujian

KEGIATAN	KETERANGAN
	Pelaksanaan Pengujian Tertutup oleh <i>Mystery Guest</i>
	Tindak Lanjut Penanganan (Interogasi dan Pengamanan <i>Mystery Guest</i> oleh Petugas Avsec)
	

KEGIATAN	KETERANGAN
	
	Closing Meeting
	



(0524) 763002/769022



kobuwilayahvii@yahoo.co.id



Jalan Marsma R. Iswahyudi No.1 Samping Bandara SAMS Sepinggan Balikpapan